

**PENANAMAN NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI KEGIATAN
MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR ALAM AR-ROHMAH MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Rizal Ramli

NIM.16140059



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI 2020**

**PENANAMAN NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI KEGIATAN
MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR ALAM AR-ROHMAH MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Srata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Rizal Ramli

NIM.16140059



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENANAMAN NILAI KEWIRAUSAHAAN
MELALUI KEGIATAN *MARKET DAY* DI
SEKOLAH DASAR ALAM AR-ROHMAH
MALANG

SKRIPSI

Oleh:



Rizal Ramli
NIM.16140059

Telah Disetujui dan Diajukan Oleh,

Dosen Pembimbing



Lutfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

Malang, 10 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
PENANAMAN NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI KEGIATAN
MARKET DAY DI SD ALAM AR-ROHMAH MALANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Rizal Ramli (16140059)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu

Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (S.Pd)

Panitian Ujian
Ketua Sidang

H. Ahmad Sholeh M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001
Sekretaris Sidang

Lutfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

Pembimbing

Lutfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

Penguji Utama

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP.19790202 200604 2 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP.19650817 199803 1 003

Tanda Tangan

:

:

:

:

:

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas nikmat, taufiq, hidayah-Nya serta kesehatan, kesempatan dan kesabaran yang telah Allah SWT berikan didalam menyusun Skripsi ini sehingga bisa terselesaikan.

Keberhasilan dalam terselesainya penyusunan Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang tua penulis, Ibu Suci dan Bapak Agus Hariyanto yang selalu mensupport dan mendoakan agar selalu dimudahkan dan dilancarkan dalam mencari ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya ketika masa-masa dalam penyusunan Skripsi.

Keluarga dan kerabat dekat. Kakak penulis Faizatur Rohmah dan Imron Hamzah serta adik penulis Arofatul Fitriyah yang selalu memotivasi dan mendoakan supaya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Dosen Wali Bapak Abdul Gafur, M.Ag. Terkhusus kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Lutfiya Fathi Pusposari, ME. yang senantiasa mengarahkan dan membimbing skripsi sampai dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... ﴿١١﴾

Artinya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”¹



¹ (QS. Al-Mujadalah 58:11)

Lutfiya Fathi Pusposari, ME
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizal Ramli

Malang, 10 juni 2020

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Malana Malik Ibrahim Malang

di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizal Ramli

NIM : 16140059

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul Skripsi : Pendidikan Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* Di SD Alam Ar-Rahmah Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Lutfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang, pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 10 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Rizal Ramli
NIM.16140059

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W, keluarga dan para sahabatnya yang menuntun umatnya menuju ke jalan yang diridhoi-Nya. Penulis bersyukur dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi yang berjudul Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* di SD Alam Ar-Rohmah Malang. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Luthfiya Fathi Pusposari ME. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
5. Dosen dan staff jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa membantu dalam proses penyelesaian penyusunan sripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian sripsi ini.

7. Serta semua teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang disampaikan masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 10 Juni 2020

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 tahun 1987 dan No.0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُؤ = Ü

إِي = İ

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.1 : Tujuan Dan Manfaat Penanaman Nilai Kewirausahaan	22
Tabel 2.2 : Nilai Karakter Yang Dicapai.....	25
Tabel 2.3 : Nilai-Nilai Kewirausahaan	27
Tabel 2.4 : Kemampuan Yang Harus Dimiliki Wirausaha	28
Tabel 4.1 : Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah.....	43
Tabel 4.2 : Output Pembelajaran.....	46
Tabel 4.3 : Program Non Akademik	47
Tabel 4.4 : Program Penunjang.....	47
Tabel 4.5 : Waktu Belajar Harian	49
Tabel 5.1 : Pendidikan Kewirausahaan Yang Diintegrasikan.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.1 : Kegiatan <i>Market Day</i>	56



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orijinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Perencanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan.....	14
1. Pengertian Kewirausahaan	14
2. Konsep <i>Market Day</i>	15
B. Pelaksanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan.....	18
1. Pelaksanaan Kewirausahaan di Sekolah Dasar	18
2. Pentingnya Penanaman Nilai Kewirausahaan Di Sekolah Dasar.....	20
3. Tujuan Dan Manfaat Pelaksanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan.....	22
C. Nilai-Nilai Kewirausahaan.....	23
1. Nilai-Nilai Dalam Kewirausahaan.....	23

D. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti	32
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
H. Prosedur Penelitian	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Paparan Data	42
1. Profil Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang	42
2. Kurikulum	44
3. Tempat Belajar.....	44
4. Fasilitas Sekolah.....	45
5. Profile Output.....	45
6. Program SD Alam Ar-Rohmah Malang	46
7. Waktu Pembelajaran Sekolah	48
8. Keuntungan Yang Didapatkan Bila Bergabung Dengan Salamah.....	50
B. Hasil Penelitian	50
1. Perencanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> di SD Alam AR-Rohmah Malang	52
2. Pelaksanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> di SD Alam AR-Rohmah Malang	55
3. Hasil Bentuk Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> di SD Alam AR-Rohmah Malang	58
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Perencanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> di SD Alam Ar Rohmah Malang	64
B. Pelaksanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> Di SD Alam Ar-Rohmah Malang	68
C. Hasil Bentuk Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan <i>Market Day</i> Di SD Alam Ar-Rohmah Malang	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	74

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
Daftar Pustaka	77



ABSTRAK

Ramli, Rizal. 2020. *Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Di SD Alam Ar-Rohmah Malang*. Skripsi, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Lutfiya Fathi Pusposari ME.

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Market Day, Nilai-Nilai Kewirausahaan.

Pendidikan di era 4.0 merupakan jalan alternatif paling baik untuk membangun jiwa wirausaha didalam masyarakat. Dengan adanya kemajuan dalam dunia pendidikan akan memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Pendidikan alternatif dengan program unggulan saat ini yaitu bisa melalui kegiatan di sekolah alam. Salah satu program pendidikan unggulan yaitu dengan adanya pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dengan upaya untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa melalui pendidikan *market day*. Agar pendidikan kewirausahaan dapat benar-benar tersampaikan, maka menggunakan media yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai tempat pendukung berjalanya kegiatan tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang dengan tujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk penanaman (2) Pelaksanaan (3) Bentuk nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* dalam membentuk sikap wirausaha pada siswa. Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana perencanaan (2) Pelaksanaan dan (3) Bentuk nilai kewirausahaan yang diperoleh melalui kegiatan *market day*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul berupa kata-kata yang dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi, *display*, dan verifikasi. Kemudian untuk mengecek keabsahan datanya dengan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* menunjukkan bahwa (1) Perencanaan kegiatan *market day* dilakukan melalui rapat mingguan bersama dewan guru di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang. (2) Pelaksanaan *market day* dilakukan dengan praktek berjualan secara langsung dengan melibatkan seluruh siswa. (3) Bentuk Nilai kewirausahaan yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah percaya diri, kreatif, jujur, berani mengambil resiko, tanggung jawab dan realistis.

ABSTRACT

Ramli, Rizal. 2020. *Cultivation of Entrepreneurship Value Through Market Day Activities in Elementary School Alam Ar-Rohmah Malang*. Thesis, Department: Madrasah Ibtida'iyah Teacher Education, Faculty: Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Lutfiya Fathi Pusposari ME.

Keywords: Entrepreneurship Education, Market Day, Entrepreneurial Values.

Education in the 4.0 era is the best alternative way to build entrepreneurial spirit in society. With the progress in the world of education will improve the quality of human resources. Alternative education with superior programs at this time is through activities in natural schools. One of the leading educational programs is the implementation of entrepreneurial activities with an effort to instill entrepreneurial values in students through *market day* education. So that entrepreneurship education can be truly delivered, then using the right media. One of the media that can be used in carrying out this activity is by utilizing the environment as a place to support these activities.

Based on the research context, this research was carried out at the Alam Ar-Rohmah Malang Elementary School with the aim of (1) describing the form of cultivation (2) implementation (3) the form of entrepreneurial values through *market day* activities in shaping entrepreneurial attitudes towards students. In this study, there are three problem formulations, namely (1) How to plan (2) Implementation, and (3) Form of entrepreneurial values obtained through market day activities.

This study uses qualitative research using descriptive research. Data collected using the method of observation, interviews, and documentation. The data collected in the form of words are analyzed through data collection, reduction, display, and verification. Then to check the validity of the data with triangulation.

The results obtained from the inculcation of entrepreneurial values through market day activities show that (1) Planning of market day activities is carried out through weekly meetings with the board of teachers at the Ar-Rohmah Natural Elementary School in Malang. (2) *Market day* is carried out with the practice of selling directly involving all students. (3) Forms of entrepreneurial values obtained from these activities are confident, creative, honest, risk-taking, responsibility, and realistic.

مستخلص

رملي, ريزال. ٢٠٢٠. تنمية قيمة ريادة الأعمال من خلال أنشطة يوم السوق في مدرسة ابتدائية علم الرحمة مالانج. أطروحة القسم: مدرسة ابتدائية تعليم المعلمين ، الكلية: علوم التربية وتدريب المعلمين بالجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم. المشرفة: لطفية فاتح فوسفوساري الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تعليم ريادة الأعمال ، يوم السوق ، قيم ريادة الأعمال.

التعليم في عصر ٤.٠ هو أفضل طريقة بديلة لبناء روح ريادة الأعمال في المجتمع. مع التقدم في عالم التعليم سيحسن نوعية الموارد البشرية. التعليم البديل مع برامج متفوقة في هذا الوقت من خلال الأنشطة في المدارس الطبيعية. أحد البرامج التعليمية الرائدة هو تنفيذ أنشطة ريادة الأعمال بهدف غرس قيم ريادة الأعمال لدى الطلاب من خلال تعليم يوم السوق. بحيث يمكن تقديم تعليم ريادة الأعمال حقًا ، ثم استخدام وسائل الإعلام المناسبة. إحدى الوسائط التي يمكن استخدامها في تنفيذ هذا النشاط هي استخدام البيئة كمكان لدعم هذه الأنشطة.

استنادا إلى سياق البحث ، تم إجراء هذا البحث في مدرسة علم الرحمة مالانج الابتدائية بهدف (١) ووصف شكل الزراعة (٢) والتنفيذ (٣) وشكل القيم الريادية من خلال أنشطة يوم السوق في تشكيل اتجاهات ريادة الأعمال تجاه الطلاب. في هذه الدراسة ، هناك ثلاث صيغ للمشكلات ، وهي (١) كيفية التخطيط ، (٢) التنفيذ ، (٣) شكل قيم ريادة الأعمال التي يتم الحصول عليها من خلال أنشطة يوم السوق.

تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي باستخدام البحث الوصفي. البيانات التي تم جمعها باستخدام طريقة الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات التي يتم جمعها في شكل كلمات من خلال جمع البيانات وتخفيضها وعرضها والتحقق منها. ثم للتحقق من صحة البيانات مع التثليث. تظهر النتائج التي تم الحصول عليها من غرس قيم ريادة الأعمال من خلال أنشطة يوم السوق أن (١) يتم تخطيط أنشطة يوم السوق من خلال اجتماعات أسبوعية مع مجلس المعلمين في مدرسة الرماح الطبيعية الابتدائية في مالانج. (٢) يتم تنفيذ يوم السوق بممارسة البيع المباشر لجميع الطلاب. (٣) أشكال القيم الريادية التي يتم الحصول عليها من هذه الأنشطة هي ثقة وخالقة ونزبهة ومحاطرة ومسؤولية وواقعية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Anwar Pendidikan melalui kegiatan kewirausahaan merupakan pendidikan yang mengimplementasikan prinsip-prinsip dengan tujuan untuk mengarahkan nilai-nilai peserta didik melalui kurikulum yang terintegrasi dengan berkembangnya zaman yang semakin maju yang terjadi baik dalam lingkungan masyarakat maupun di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, fungsi dari institusi pendidikan tidak boleh hanya bertugas melahirkan banyaknya lulusan saja, melainkan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan harapan mampu menolong dirinya untuk bersaing dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, dengan kata lain dengan adanya pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas pada diri seseorang untuk membangun perekonomian melalui kegiatan kewirausahaan.²

Dari pernyataan diatas dapat penulis simpulkan pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu pembelajaran untuk membentuk karakter yang di era sekarang ini menjadi sebuah pembelajaran untuk membekali para siswa supaya siswa terlatih sebagai orang yang kuat mental, kejiwaan serta ketrampilan. Pendidikan kewirausahaan seharusnya mampu untuk diterapkan

²Anwar, *Pengembangan Model Pembelajaran Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kota Malang*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2004, Hal. 124

sejak dini, karena keinginan seseorang untuk menjadi pengusaha bukanlah sesuatu yang mustahil. Salah satu contoh pentingnya pendidikan kewirausahaan yaitu ketika kita mampu meneladani kisah kehidupan nabi muhammad SAW yang memulai berdagang sejak beliau berumur 12 tahun yang terbilang masih sangat muda sekali, kemudian merintis usahanya dengan berdagang sendiri ketika berumur 17 tahun. Dari kisah tersebut seharusnya pemerintah mampu memberikan perhatian khusus terhadap penerapan pendidikan kewirausahaan sejak dini.

Permasalahan diatas setidaknya bisa dijadikan tolak ukur lahirnya alternatif-alternatif baru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Pembelajaran untuk sekarang ini lebih menekankan pada model pendidikan yang pada umumnya menggabungkan dan mengembangkan aspek intelektual, spiritual, dan emosional, serta berbagai ketrampilan lain yang dimiliki siswa.

Sedangkan menurut van praag dan versloot menyatakan bahwa kewirausahaan sering dikaitkan dengan cara seseorang dalam menstimulus pertumbuhan ekonomi, kreasi usaha, pekerjaan, serta cara seseorang untuk berinovasi. Dengan adanya penelitian empiris diharapkan mampu untuk menumbuhkan hubungan positif antara kegiatan kewirausahaan dengan pertumbuhan ekonomi.³

³ Van praag dan Versloot, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sel Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha*, 2016, Vol. 5 No. 2. Hal. 1162

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kewirausahaan selalu menghubungkan dengan cara seseorang untuk mencukupi kehidupan dirinya melalui sebuah pekerjaan yang menuntut dirinya menjadi wirausaha yang mampu untuk berkreasi dan berinovasi dalam memajukan perkonomiannya. Untuk itu, dengan adanya penerapan kegiatan kewirausahaan didalam dunia pendidikan supaya peserta didik mampu mengembangkan dirinya menjadi seseorang yang bertanggung jawab dan mandiri. Adanya pendidikan kewirausahaan berfungsi untuk menjembatani antara pengetahuan teoritis dengan kegiatan secara langsung di lapangan. Oleh sebab itu, dalam berwirausaha perlu adanya pengetahuan dan pemahaman sejak dini supaya peserta didik mampu untuk menjadi pengusaha yang berpotensi serta memiliki kualitas yang tinggi.

Adapun tujuan dari penerapan pendidikan kewirausahaan menurut Gerba yaitu selain menambah wawasan tentang berwirausaha juga membantu peserta didik untuk berkreasi serta berinovasi dalam menciptakan suatu produk yang mempunyai nilai jual yang tinggi.⁴ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan diterapkannya pendidikan kewirausahaan sejak dini membantu peserta didik menjadi wirausaha yang mampu untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui pengambilan resiko ketika melihat peluang bisnis. Itu menjadi salah satu faktor penting untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada diri peserta didik, karena ketika seorang ingin menjadi wirausahawan yang sukses harus didasari sikap dan niat yang tinggi.

⁴ Ibid, Hal. 1164

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Alam Ar-Rohmah Malang Salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membangun karakter siswa yaitu dengan menerapkan program *market day* yang dilaksanakan tiga minggu sekali. Kegiatan tersebut rutin dilakukan pada hari sabtu yang diikuti oleh seluruh murid dari kelas satu sampai kelas enam. Pada program *market day* yang berprofesi menjadi penjual yaitu salah satu kelas yang terpilih menjadi penjual sedangkan selain kelas yang terpilih berperan sebagai pembeli. Sebelum kegiatan *market day* berlangsung seluruh siswa diminta untuk melakukan senam sehat.

Kemudian seluruh siswa menyiapkan aneka makanan yang akan disajikan dalam acara *market day*. Pada kegiatan tersebut ada banyak karakter yang dapat ditanamkan antara lain, pendidikan berniaga, seluruh siswa diajarkan secara langsung dalam memahami cara berniaga sesuai dengan ajaran agama islam seperti yang dilakukan rasulullah SAW. Selanjutnya siswa juga diajarkan menjadi seorang *leader*, yaitu mengajarkan siswa cara berkomunikasi dengan baik kepada orang lain.⁵

Menurut Mashud *market day* merupakan salah satu contoh kegiatan yang mengintegrasikan antara pendidikan dengan kewirausahaan yang mengajak seluruh peserta didik dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi merupakan program dengan melimpahkan tanggung jawab kepada peserta didik berdasarkan kelas yang dilakukan secara bergantian untuk

⁵ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar-Rohmah) Malang 11 April 2020.

menciptakan produk yang memiliki nilai jual manfaat bagi seluruh aktivitas akademica sekolah. Untuk itu siswa diminta untuk mendistribusikan produknya, sedangkan siswa lainnya termasuk guru berperan sebagai konsumen. Kegiatan *market day* dilakukan secara mandiri (memproduksi barang sendiri) atau dilakukan secara klasikal (memproduksi barang secara berkelompok) sesuai dengan kreativitas siswa pada produk yang akan dijual.⁶

Dari penjelasan diatas ditarik kesimpulan bahwa Dengan adanya kegiatan *market day* yang sudah dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk meneliti penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah melalui kegiatan tersebut diharapkan nantinya sekolah lain mampu untuk menerapkan dan dapat mengikuti pendidikan kewirausahaan sebagai inovasi yang baru dalam pendidikan. Melalui kreasi dan inovasi peserta didik diharapkan memiliki sikap kemandirian dalam berbagai hal, sehingga ketika dewasa peserta didik mampu menghadapi permasalahan kehidupan serta mampu membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan taraf kehidupan bangsa indonesia.

Dalam pelaksanaanya, pendidikan kewirausahaan bisa diimplementasikan menggunakan pendekatan kontekstual (*Contectual Teaching And Learning*) yang proses pembelajaranya berpusat kepada siswa, dengan mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif.⁷ Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan

⁶ Amelia Ekawati, *Market Day Sebagai Upaya Pembiasaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Sejak Dini Di SDIT Alam Harum Purbalingga*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018. Hal. 7

⁷ Natajaya Nyoman, Lasmawan Wayan I, Atmaja Guna Putu, *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ips*

bahwa penerapan pembelajaran kontekstual pada pendidikan kewirausahaan merupakan proses awal dengan menitik beratkan pembelajaran pada siswanya dan tugas guru hanya mengarahkan serta memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh siswanya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah?
2. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah?
3. Bagaimana hasil bentuk penanaman nilai kewirausahaan yang terdapat dalam kegiatan *market day* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mendiskripsikan perencanaan penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah.

2. Mendiskripsikan pelaksanaan penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah.
3. Mendiskripsikan hasil bentuk nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoristis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah literatur kajian-kajian dan literatur mengenai pendidikan kewirausahaan dan pendidikan karakter, serta mampu memberikan penanaman nilai-nilai karakter kewirausahaan pada peserta didik di tingkat sekolah dasar.
 - b. Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pembentukan karakter kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di sekolah dasar
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman khususnya dalam membentuk karakter kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di sekolah dasar.
 - b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan tugas dan sumber pembelajaran dalam membentuk nilai-nilai karakter kewirausahaan siswa, serta memudahkan guru dalam memprediksi keberhasilan suatu pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai peraga aktual penerapan adab-adab islami yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak sehingga mampu membentengi siswa dari pengaruh yang tidak baik dari lingkungan masyarakatnya, serta dapat mengembangkan potensi jiwa *entrepreneur* yang membantu siswa untuk belajar mandiri.

E. Orijinalitas Penelitian

Pada tahap originalitas peneliti membandingkan perbedaan dan kesamaan dari permasalahan yang akan diteliti dengan masalah yang belum diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dikarenakan supaya tidak terjadi pengulangan penelitian yang sama.

Penelitian yang pertama yaitu dilakukan oleh Noorman Budiawan yang telah dilakukanya pada tahun 2011 di SD Alam Unggaran yang bertempat di kota semarang dengan skripsi yang berjudul Model Pendidikan *Market Day* di SD Alam Unggaran (Study Tentang Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar) yang bertujuan untuk mengetahui model pendidikan melalui kegiatan *market day*. Dengan melakukan proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada model pendidikanya yang diterapkan kepada siswa, atau dengan kata lain pada kegiatan tersebut siswa dituntut untuk belajar mandiri dalam memperdagangkan produknya dan guru berperan sebagai fasilitator saja.

Pada kegiatan tersebut semua siswa terlihat begitu semangat dan antusias dalam proses pembelajaran, karena mereka merasa tidak sedang

belajar karena sangat menariknya kegiatan belajar tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam hal lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sarana atau tempat yang dijadikan sebagai media. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu lebih terfokus pada hasil dari model pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day*, sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada pembentukan nilai-nilai karakter kewirausahaan yang terdapat pada kegiatan *market day*.

Sedangkan penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Itsnaini Hasnah pada tahun 2016 di SDIT Alam Zaid Tsabit II Magelang provinsi Jawa Tengah dengan judul Implementasi Program *Market Day* Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Pendidikan Islam di SDIT Alam Zaid Bin Tsabit II Magelang. Adapun untuk tujuan penelitian ini yaitu mengkaji tentang ketrampilan siswa dalam berwirausaha yang dilakukan dengan harapan untuk mengetahui relevansinya dengan kurikulum PAI di instansi tersebut. Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas yang ada pada diri siswa dalam berkreasi untuk menjual barang dagangannya dengan menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan dalam agama Islam seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yang selalu menanamkan nilai kebaikan serta kasih sayang kepada semua orang.

Untuk penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Arieni Mustikawati pada tahun 2015 yang bertempat di SDIT Luqman Al-

Hakim Internasional Banguntapan, Bantul, Yogyakarta yang bertemakan Program Market Day Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu untuk melihat urgensi serta peran dari program market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu, dalam penelitian ini lebih kepada penanaman jiwa entrepreneur sejak dini melalui kegiatan kewirausahaan dengan menerapkan program *market day*.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul/Penulis	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Model Pendidikan <i>Market Day</i> di SD Alam Unggaran (Study Tentang Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar), Noorman Budiawan, 2011)	Sama-sama menggunakan halaman sekolah sebagai tempat pelaksanaan	Lebih terfokus pada penerapan nilai-nilai kewirausahaan melalui model pembelajaran	Penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk melihat bagaimana pembentukan karakter kewirausahaan yang bisa diambil melalui kegiatan <i>market day</i> sehingga mampu membantu siswa untuk belajar berwirausaha
2.	Implementasi Program <i>Market Day</i> Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Pendidikan Islam di SDIT Alam Zaid Bin	Dalam penelitian ini sama-sama menitik beratkan kegiatan pada siswa dan menuntuk siswa untuk	Penelitian ini lebih terfokus pada penerapan kurikulumnya sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih cenderung terfokus pada pembentukan	sejak dini, serta dapat mengembangkan potensi jiwa <i>entrepreneur</i> yang membantu siswa untuk belajar mandiri.

	Tsabit II Magelang. (Itsnaini Hasnah, 2016)	belajar mandiri.	karakter yang diperoleh dari kegiatan <i>market day</i> .
3.	Program Market Day Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. (Arieni Mustikawati, 2015).	Pada penelitian ini mempunyai persamaan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan, Bantul Yogyakarta dan untuk mengetahui peran serta urgensi program <i>market day</i> dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.	Penelitian ini terfokus pada penanaman jiwa entrepeneur sejak dini melalui kegiatan kewirausahaan dengan menerapkan program <i>market day</i> . Sedangkan dalam penelitian ini lebih terfokus pada penanaman nilai-nilai karakter yang dihasilkan dari kegiatan <i>market day</i> .

F. Definisi Istilah

Untuk membahas istilah-istilah yang terdapat pada judul yang peneliti lakukan, oleh sebab itu perlu adanya penegasan pada ruang lingkup permasalahan supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dengan memberikan pembatas pada judul penelitian, yaitu:

1. Penanaman jiwa kewirausahaan

Suatu tindakan yang mengajarkan bagaimana cara mengubah pola pikir, serta sikap kearah yang lebih maju yang disebabkan stimulus

yang timbul pada dirinya untuk selalu belajar menjadi seseorang yang kreatif dan inovatif.

2. Nilai-nilai dalam kegiatan kewirausahaan

Nilai-nilai yang dibangun melalui pendidikan kewirausahaan merupakan proses pengembangan sikap, tingkah laku, dan pola pikir siswa supaya mampu menjadi pengusaha sejati yang selalu menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dengan kejujuran.

3. *Market Day*

Aktivitas pembelajaran yang mengajarkan siswa bagaimana cara menjual serta memasarkan produknya kepada teman-temannya yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan.

G. Sistematika Pembahasan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisis permasalahan yang dikaji, adapun susunan dari sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I memuat tentang pendahuluan yang berisi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orijinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat landasan teori yang berisi: penjelasan tentang kewirausahaan dan upaya meningkatkan nilai-nilai yang ada didalamnya, kemudian kegiatan *market day* yang menjadi salah satu kegiatan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar menjadi seorang wirausaha.

BAB III memuat tentang: metodologi penelitian serta memuat pendekatan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, yang akan peneliti gunakan untuk menyelesaikan laporan hasil penelitian.

BAB IV memuat hasil penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang data-data yang berkaitan dengan judul skripsi yakni pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD Alam Ar-Rohmah Malang.

BAB V pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini berisikan tentang laporan penelitian yang terkait dengan judul skripsi yakni pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD Alam Ar-Rohmah Malang

BAB IV penutup. Pada bab ini merupakan seluruh rangkaian pembahasan yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

A. Perencanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Pada hakikatnya setiap manusia mempunyai jiwa wirausaha yang berarti mempunyai kreativitas serta memiliki tujuan tertentu dalam menggapai kesuksesan hidupnya. adapun definisi kewirausahaan menurut ahmad sanusi adalah suatu nilai yang diwujudkan dengan tindakan yang digunakan sebagai tenaga penggerak, sumber daya, proses, kiat, dan siasat untuk mencapai hasil yang diharapkan.⁸ Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan merupakan bentuk perilaku mandiri untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda sehingga mempunyai keunikan serta nilai lebih untuk dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Kegiatan wirausaha lebih berorientasi kepada seseorang yang melakukan segala kemampuannya untuk menjalankan usaha, sedangkan kewirausahaan lebih tertuju kepada sikap percaya diri dan mental dalam menjalankan usaha tersebut.

Sedangkan menurut stoner james kewrausahaan merupakan keahlian seseorang untuk membuat faktor-faktor seperti, lapangan pekerjaan, dan menaruh modal untuk memproduksi tenaga dan jasa baru.

⁸ Ahmad sanusi, *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*, Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2018, Hal. 45

Serta harus memahami peluang bisnis yang belum dipahami orang lain.⁹ Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kewirausahaan suatu usaha seseorang untuk menciptakan lahan pekerjaan sehingga seseorang terbantu untuk melakukan kegiatan yang dapat menguntungkan banyak orang serta mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Kemudian Chesrich et al memberikan definisi *entrepreneurship* sebagai usaha seseorang untuk menciptakan suatu yang baru, yang bernilai, dengan memanfaatkan tenaga dan waktu, dengan memperhatikan resiko sosial, fisik dan keuangan dan menerima imbalan dengan bentuk uang dan kepuasan personal serta independensi.¹⁰

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang *entrepreneurship* diperlukan usaha untuk untuk melahirkan keahlian yang baru dengan mengorbankan tenaga dan waktu dengan melihat kondisi sosial serta melihat segala resikonya sehingga produk yang diciptakannya mampu memberikan kepuasan bagi dirinya maupun bagi orang lain.

2. Konsep *Market Day*

Menurut Mashud *market day* merupakan salah satu contoh kegiatan yang mengintegrasikan antara pendidikan dengan kewirausahaan yang melibatkan seluruh peserta didik dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi merupakan program dengan memberikan tanggung jawab kepada peserta didik berdasarkan kelas yang dilakukan

⁹ Ibid, Hal. 46

¹⁰ Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, Jakarta, 2009, Hal. 3

secara bergantian untuk menciptakan produk yang memiliki nilai jual manfaat bagi seluruh aktivitas akademica sekolah. Untuk itu siswa diminta untuk mendistribusikan produknya, sedangkan siswa lainnya termasuk guru berperan sebagai konsumen. Kegiatan *market day* dilakukan secara mandiri (memproduksi barang sendiri) atau dilakukan secara klasikal (memproduksi barang secara berkelompok) sesuai dengan kreativitas siswa pada produk yang akan dijual.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *market day* adalah salah satu program pendidikan yang mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran tentang nilai-nilai kehidupan yang membentuk mental dan emosional siswa, serta membangun pengetahuan dan kemampuan siswa dalam berwirausaha sejak dini.

Market day merupakan kegiatan pembelajaran wirausaha yang melibatkan seluruh masyarakat sekolah, dimana siswa diajarkan untuk kreatif dalam memasarkan hasil produksinya kepada guru dan teman-temannya. Kegiatan ini biasanya diselenggarakan di halaman sekolah yang dikonsep seperti kegiatan bazaar yang mirip dengan aktivitas jual beli yang ada di pasar. program ini tidak hanya melibatkan komponen-komponen sekolah melainkan ada juga pengunjung dari luar yang datang untuk meramaikan kegiatan tersebut. kegiatan *market day* tidak sepenuhnya dibebankan kepada siswa tetapi terdapat peran orang tua dan guru yang

¹¹Amelia Ekawati, *Market Day Sebagai Upaya Pembiasaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Sejak Dini di SDIT Alam Harum Purbalingga*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018, Hal. 7

ikut serta dalam membantu anak-anaknya untuk mendistribusikan barang dagangannya.¹²

Asri prasetyaningsih menyatakan kegiatan *market day* tidak hanya mengajarkan cara berwirausaha saja melainkan terdapat pengajaran tata cara berinteraksi dengan orang lain. Dari kegiatan tersebut siswa banyak diajarkan nilai-nilai moral sekaligus menanamkan nilai-nilai yang terdapat pada syariat islam, seperti kerja keras, kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, dan tanggung jawab, dengan kegiatan *market day* siswa akan terbantu dalam memahami pelajaran jual beli yang sesuai dengan aturan yang sudah disyariatkan oleh agama islam.¹³

Pelaksanaan kegiatan *market day* biasanya dilakukan sesuai dengan kesepakatan sekolah dalam menentukan kegiatan tersebut. biasanya untuk kegiatan *market day* itu sendiri di Sekolah Dasar Islam Alam AR-Rohmah dilakukan selama tiga minggu sekali. Di indonesia tidak semua sekolahan yang menerapkan program *market day*, kegiatan tersebut hanya dapat dijumpai disebagian besar sekolah-sekolah dasar milik swasta. Salah satunya yaitu sekolah dasar islam alam Ar-Rohmah, sekolah tersebut sudah lama menerapkan kurikulum pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day*. Program tersebut diadakan karena bertujuan untuk menanamkan dan membentuk nilai-nilai kewirausahaan pada siswa sejak

¹² Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar-Rohmah) Malang 11 April 2020.

¹³ Asri Prasetyaningsih, *Membentuk Jiwa Kewirausahaan Anak Sejak Dini Melalui Kegiatan Market Day*, 2018, Vol. 2, No. 2, Hal. 96

dini, oleh sebab itu siswa diharapkan ilmu serta pengalaman tersebut bisa menjadi bekal dimasa depan.¹⁴

B. Pelaksanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan

1. Pelaksanaan Kewirausahaan di Sekolah Dasar

Indonesia saat ini menjadi salah satu negara berkembang yang berperan secara aktif dalam memperbaiki perekonomian masyarakatnya. Salah satu upaya dalam mengembangkan dan memajukan kemampuan setiap individu yaitu dimulai dari sistem pendidikannya. Oleh sebab itu bangsa indonesia berharap dengan adanya pendidikan nasional semoga mampu mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa indonesia khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat bersaing di dunia internasional dan akan menjadi bangsa yang beradab. Salah satu cara dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu dengan cara mengembangkan dan melaksanakan pendidikan kewirausahaan di sekolah.

Brown menyatakan bahwa dalam terminologi harus dipandang secara luas dengan mengasah ketrampilan siswa sehingga mampu membangkitkan motivasi siswa untuk menciptakan peluang usaha.¹⁵ Sedangkan menurut sahrani pendidikan kewirausahaan merupakan suatu sistem pendidikan yang menanamkan aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kopetensi anak didik. Sedangkan menurut kasmir pendidikan kewirausahaan merupakan pengajaran yang mengubah pola pikir peserta

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar-Rohmah) Malang 11 April 2020.

¹⁵ Dwi Ampuni Agustina, *Model Pembelajaran Untuk Mengenalakan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar Rendah*, 2017, Vol. 3 No. 2, hal. 49

didik dengan melalui pendidikan kewirausahaan siswa mampu termotivasi untuk berwirausaha sendiri.¹⁶

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang disusun dan direncanakan untuk melatih kemampuan seseorang dan mengubah pola pikir manusia dalam menciptakan sesuatu dengan kreativitas dan inovasi dalam mengatasi beragam masalah dengan berbagai resiko dan peluang untuk berhasil. Melalui pendidikan kewirausahaan siswa mampu untuk berusaha mandiri dalam berwirausaha serta mampu membentuk karakternya menjadi orang yang jujur, berani dan pantang menyerah.

Menurut Mulyani dengan adanya pendidikan kewirausahaan peserta didik diharapkan mampu merubah pola pikirnya bahwa tidak selamanya seseorang setelah lulus dari bangku sekolah tidak selalu harus melamar pekerjaan tetapi harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan untuk memajukan usahanya.¹⁷ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pola pikir yang awalnya selalu berorientasi menjadi seorang karyawan bisa dirubah menjadi seorang yang mampu mencari kariyawan.

Mulyani juga menyatakan kehidupan pada zaman modern seperti saat ini ketrampilan seseorang mampu menjadi tolak ukur kesuksesanya dalam

¹⁶Irham Burhaniemi Senoaji, *Pendidikan Karakter Kewirausahaan di MI Muhammadiyah Karanganyar*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal. 13

¹⁷Prihatin Sulistiyowati, *Upaya Mengembangkan Jiwa Karakter Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang)*, Pancaran, 2016, Vol. 5 No. 3, Hal. 112

mempertahankan hidup yang semakin keras dan ketat dalam persaingan. Sehingga semakin orang tersebut terampil dan kreatif dalam bersaing maka orang itu akan mampu bertahan.¹⁸ Dari pernyataan tersebut karakter dapat didefinisikan sebagai suatu potensi atau bakat sebagai bawaan hidup manusia sejak lahir yang dimilikinya sebagai anugrah dari tuhan Yang Maha Esa. Seseorang mempunyai akhlak mulia tidak datang secara otomatis tetapi harus melalui tahap-tahap atau proses yang panjang dalam aspek pendidikan dan pengasuhan yang disebut dengan proses pengukiran.

2. Pentingnya Penanaman Nilai Kewirausahaan Di Sekolah Dasar

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 13 ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal sesungguhnya memiliki peran dan kontribusi yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan. Peserta didik mengikuti pendidikan di sekolah hanya sekitar 7 jam perhari, atau kurang dari 30% selebihnya (70%), peserta didik berada dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya. Jika dilihat dari aspek kuantitas waktu, pendidikan di sekolah berkontribusi hanya sebesar 30% terhadap hasil pendidikan peserta didik.

Selama ini, pendidikan informal terutama dalam lingkungan keluarga belum memberikan kontribusi berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter wirausaha peserta didik. Kesibukan

¹⁸ Ibid. Hal. 112

dan aktivitas kerja orang tua dalam mendidik anak dilingkungan keluarga, pengaruhnya pergaulan dilingkungan sekitar, dan pengaruh media elektronik berpotensi memberikan pengaruh yang negative terhadap perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik.¹⁹

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karkater terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan pendidikan informal melalui lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah. Dalam hal ini waktu belajar, terutama pembentukan karakter termasuk karakter wirausaha peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan oleh sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter termasuk karakter wirausaha dan peningkatan mutu akademik peserta didik.

Disamping itu pendidikan kewirausahaan dapat juga diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran yang berwawasan pendidikan kewirausahaan tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.²⁰

¹⁹ Ibid, Hal. 24

²⁰ Ibid hal. 24-25

Penanaman nilai kewirausahaan sangat penting diberikan disatuan-satuan pendidikan. Karena pendidikan kewirausahaan akan terbentuk karakter siswa yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif dan pendidikan kewirausahaan akan mengenalkan peserta didik kepada dunia wirausaha sejak dini. Sikap-sikap mandiri, tanggung jawab dan nilai-nilai dalam pendidikan kewirausahaan lainnya juga akan berguna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Tujuan Dan Manfaat Pelaksanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan

Nilai kewirausahaan merupakan unsur yang sangat penting dalam pembangunan. Adapun tujuan, manfaat dan sasaran kewirausahaan adalah:

Tabel 2.1 Tujuan Dan Manfaat Pendidikan Kewirausahaan

No	Tujuan	Manfaat
1.	Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas	Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri
2.	Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.	Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pembisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.
3.	Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, handal dan unggul.	Memberi peluang hidupnya dengan merubah sistem perekonomian karena dapat memberikan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan.
4.	Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat.	kemampuan menemukan untuk berkreasi, dan berimajinasi.

C. Nilai-Nilai Kewirausahaan

Herimanto menyatakan Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Nilai dapat diberikan untuk menimbang dan memutuskan sesuatu yang mereka anggap baik atau buruk. Nilai adalah suatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang. Sedangkan menurut suhardi nilai adalah konsep, suatu pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku manusia.²¹ Dari penjelasan kedua ahli tersebut Dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sebuah konsep yang menunjuk pada hal-hal yang dianggap berharga sebagai penentu atau acuan tingkah laku seseorang dalam kehidupannya.

1. Nilai-Nilai Dalam Kewirausahaan

Nilai-nilai kewirausahaan harus dikembangkan dan diarahkan untuk seseorang yang berwirausaha. Nilai-nilai kewirausahaan berfungsi sebagai prasyarat yang berhubungan dalam perilaku wirausaha. Robbins menyatakan nilai-nilai kewirausahaan menjadi dasar atau patokan untuk memahami perilaku seseorang dalam menjalankan bisnis, oleh sebab itu mempelajari nilai sangatlah penting untuk mengelola perilaku organisasi.²²

²¹Ayu Awaliyah Rizki, *Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Lingkungan Keluarga Pada Siswa Kelas Xii Konsentrasi Jasa Boga Di SMK Negeri 1 Sewon*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, Hal. 8

²² Dedy Hendrawan, *Menumbuhkan Jiwa, Peilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis*, 2018, Vol. 17, No. 2, Hal. 60

Kemudian kemendiknas menyatakan bahwa nilai-nilai yang terdapat pada kegiatan kewirausahaan tidak harus diterapkan sekaligus disetiap tingkatan pada satuan pendidikan, namun nilai-nilai kewirausahaan tersebut dapat diinternalisasikan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pada lembaga tersebut.²³

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan kegiatan kewirausahaan tidak mengharuskan untuk dilaksanakan disetiap lembaga pendidikan tetapi harus menyesuaikan dengan kondisi lembaga tersebut apakah sarannya sudah memenuhi atau belum.

Geoffrey G, Meridith menyatakan beberapa nilai-nilai yang terdapat dalam pelaksanaan kewirausahaan yaitu sebagai berikut:²⁴

- 1) Percaya diri: tidak mudah bergantung kepada orang lain dan mampu mempunyai sikap optimisme dalam mengembangkan dirinya.
- 2) Kepemimpinan: mudah bergaul dengan orang lain, tidak egois dan mau menerima serta menanggapi masukan orang lain.
- 3) Berorientasi kedepan: mempunyai prespektif untuk selalu maju kedepan guna meningkatkan kualitas kehidupan.

²³ Dhikrul Hakim, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*, Hal. 4

²⁴ Prihatin Sulistyowati, Salwa, *Upaya Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day* (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang), 2016, Vol. 5, No. 3, Hal. 114

- 4) Keorisinilan: selalu terampil dalam mengembangkan sikap kreatif dan inovatif serta flaksibel dalam menghadapi permasalahan.
- 5) Berorientasi pada tugas akhir: memiliki inisiatif untuk berprestasi, kerja keras, energik, tekun, dan tabah dalam menghadapi masalah.

Nilai-nilai yang bisa dikembangkan pada sistem pendidikan kewirausahaan merupakan pengembangan nilai-nilai dari ciri-ciri seseorang wirausaha. Sebagaimana dikatakan oleh para ahli kewirausahaan, terdapat banyak nilai-nilai kewirausahaan yang mestinya bisa dimiliki oleh para peserta didik. Namun, beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling utama dan cocok pada tingkat berkembangnya peserta didik ada sebanyak 17 (tujuh belas) nilai yang dipilih dalam pengembangan model naskah akademik.

Mulyani menyatakan dalam pendidikan kewirausahaan terdapat nilai-nilai yang bisa dikembangkan pada peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya yaitu sebagai berikut:²⁵

Tabel 2.2 Nilai Karakter Yang Dicapai

No	Nilai	Deskripsi
1.	Kerja keras	Prilaku sungguh-sungguh yang menunjukkan upaya dalam yang menunjukkan upaya menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.

²⁵Ibid Hal. 16

2.	Disiplin	Tindakan yang selalu menunjukkan sikap tertib dan patuh pada peraturan dan ketentuan.
3.	Jujur	Selalu berkata kebenaran dengan upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan dan pekerjaan.
4.	Kreatif	Perbuatan yang selalu menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan produk atau jasa yang telah ada.
5.	Inovtif	Perbuatan yang selalu menekankan pada kreativitas dalam menciptakan sebuah peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.
6.	Madiri	Ketika menyelesaikan persoalan atau permasalahan tidak mudah bergantung kepada orang lain.
7.	Kerja sama	Selalu menjalin hubungan dengan orang lain pada saat melaksanakan tindakan dan pekerjaan dalam meningkatkan kualitas perusahaan.
8.	Tanggung jawab	Tindakan seseorang yang berusaha dalam melaksanakan tugas yang sudah diamanahkan kepada dirinya.
9.	Leadership	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran dan mudah untuk beradaptasi dengan orang lain.
10.	Pantang menyerah	Selalu percaya diri dan tidak mudah menyerah untuk mencapai tujuan.
11.	Berani menanggung resiko	Siap menerima berbagai resiko yang telah dilakukan ketika mencapai keberhasilan
12.	Komitmen	Berani mengambil sebuah kesepakatan mengenai sesuatu persoalan yang diperbuat oleh seseorang
13.	Rasa ingin tahu	Mendalami dan menghayati secara luas sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
14.	Komunikatif	Selalu memperlihatkan perilaku senang saat berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan rekan kerjanya.
15.	Motivasi kuat untuk sukses	Selalu memotivasi diri sendiri untuk selalu bangkit dari sebuah kegagalan menuju jalan kesuksesan

16.	Beroorientasi pada tindakan	Selalu mempunyai inisiatif untuk selalu bertindak dari pada menunggu.
17.	Realistis	Kemampuan seseorang berfikir rasional dalam setiap pengambilan keputusan, tindakan atau perbuatan.

Dari 17 (tujuh belas) nilai pokok kewirausahaan yang dapat diimplementasikan di atas tidak langsung semerta merta dilaksanakan secara seklaigus oleh satuan pendidikan, namun diimplementasikan secara bertahap. Ferry T. Indratno menyatakan tahap awal dari implementasi di atas dapat dimulai dari 6 (enam) nilai pokok, yaitu:²⁶

Tabel 2.3 Nilai-Nilai Kewirausahaan

No	Nilai	Deskripsi
1.	Mandiri	Mampu mengerjakan tugas sendiri, mengambil dan menaruh benda (misalnya: persalatan sekolah) pada tempatnya
2.	Kreatif	Mengajukan pertanyaan dari rasa ingin taunya.
3.	Berani mengambil resiko	Menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja
4.	Berorientasi pada tindakan	Senang melakukan sesuatu yang berguna.
5.	Kepemimpinan	Mampu mengkoordinir teman-teman dalam kelompok, mampu menerima kritik dan saran dari teman.
6.	Kerja keras	Mencari informasi dari sumber diluar buku pelajaran, menggunakan sebagian besar waktu dikelas maupun diluar kelas untuk belajar

²⁶ Ibid, Hal. 9

Adapun Menurut Suryana mengatakan bahwa terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang berorientasi dalam nilai-nilai kewirausahaan sebagai berikut:²⁷

Tabel 2.4 Kemampuan Yang Harus Dimiliki Wirausaha

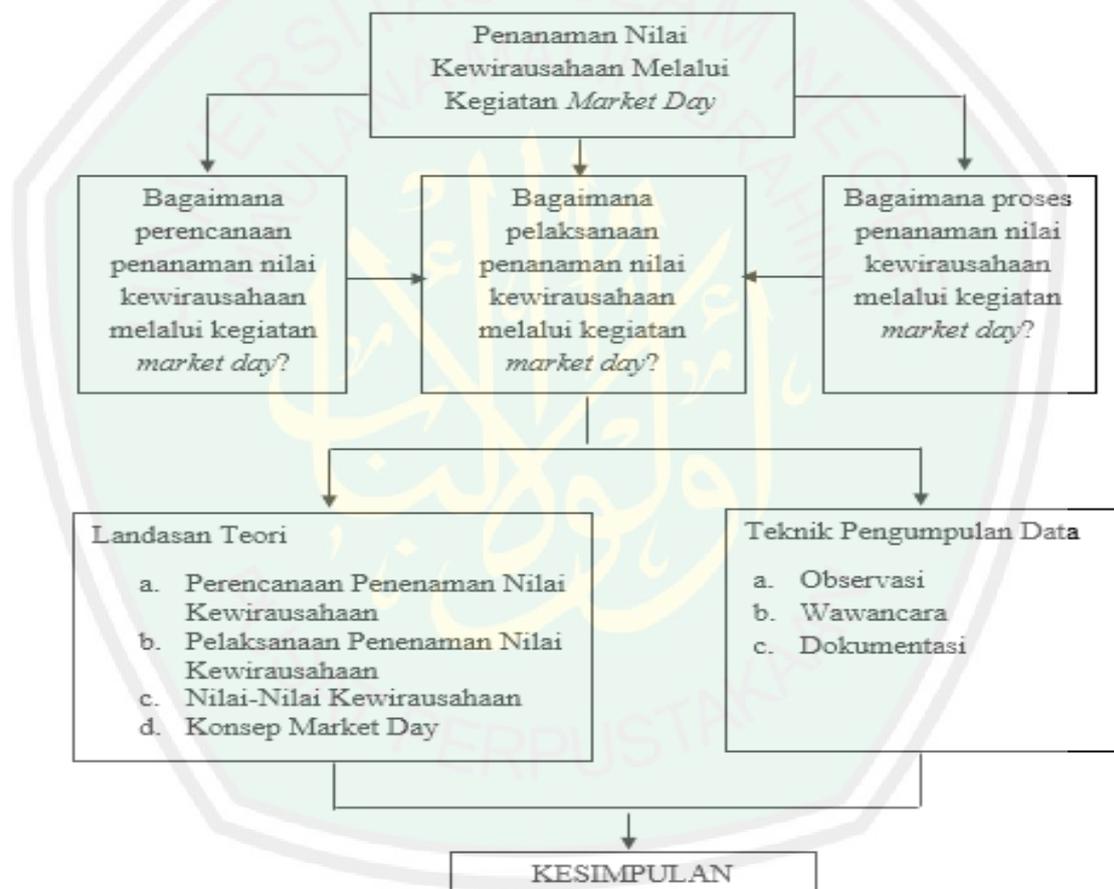
No	Kegiatan	Deskripsi
1.	<i>Self Knowledge</i>	Memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuni.
2.	<i>Imagination</i>	Yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan masa lalu.
3.	<i>Practical Knowledge</i>	Yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, pemroses, pembukuan, administrasi, dan pemasaran.
4.	<i>Search Skill</i>	Kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
5.	<i>Foresight</i>	Berpandangan jauh kedepan.
6.	<i>Computation Skill</i>	Kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan dimasa yang akan datang.
7.	<i>Communication Skill</i>	Kemampuan berkomunikasi, bergaul dan berhubungan dengan orang lain.

²⁷ Ibid, Hal. 10

D. Kerangka Berpikir

Adanya kerangka berpikir dalam hal ini diharapkan mampu memberikan beberapa faktor yang terdapat hubungan antar variabel yang akan dikaji, yaitu berkaitan dengan pembentukan karakter kewirausahaan melalui kegiatan *market day* pada siswa sekolah dasar yang dilaksanakan di SD Alam AR-Rohmah. Dalam penelitian ini kerangka teorinya yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Dari kerangka berpikir diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

SD Alam Ar-Rohmah merupakan sekolah yang kurikulumnya sudah disesuaikan sesuai dengan kebutuhan siswanya dimasa depan. SD Alam Ar-Rohmah mempunyai banyak sekali kegiatan dengan upaya untuk membantu

siswanya dalam meningkatkan kualitas dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu program yang akan peneliti bahas yaitu program pendidikan pengembangan diri yang melatih siswa untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini yang dikemas dalam kegiatan *market day*. Penanaman nilai kewirausahaan melalui *market day* direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa guna untuk membantu pembelajaran menjadi menarik sehingga siswa mengikutinya dengan semangat dan menyenangkan. Dalam membentuk jiwa kewirausahaan siswa tidak hanya diajarkan berjualan saja, melainkan siswa dalam kegiatan tersebut berperan aktif bagaimana cara untuk memimpin, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, sifat religius, percaya diri, kerjasama, berani menanggung resiko, motif berprestasi, serta peserta didik dilatih menjadi aktif, kreatif dan inovatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif ini merupakan penelitian yang digunakan sebagai prosedur untuk menghasilkan sebuah deskripsi berupa kata-kata baik berupa tulisan maupun berbentuk lisan dari perilaku orang-orang yang peneliti amati.²⁸ Dari penjelasan tersebut penggunaan metode kualitatif harus disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yaitu untuk mendeskripsikan proses pembentukan nilai-nilai kewirausahaan yang terkandung dalam kegiatan *market day*. Dari kegiatan tersebut peneliti akan mengetahui proses penanaman nilai-nilai, serta mengetahui hasil dari penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* yang diberikan kepada siswa SD Alam Ar-Rohmah Malang.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif analisis, peneliti mencoba untuk mengkaji data sebanyak dan sejauh mungkin sesuai dengan yang terjadi di lapangan sehingga dari setiap bagian dapat ditelaah satu demi satu guna untuk mendapatkan data penelitian tentang penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD Alam AR-Rahmah. Dengan demikian penelitian kualitatif ini lebih ditekankan ke wujud kata-kata dibandingkan dengan deretan angka-angka.

²⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pontianak : Alfabeta, 2011), Hal. 17

Dalam pendekatan kualitatif data diperoleh dalam bentuk kata-kata, tulisan untuk mendeskripsikan peristiwa, kegiatan sosial, persepsi, kepercayaan, sikap dan pemikiran manusia baik secara individu maupun kelompok.²⁹ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan sumber penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, serta memuat penjelasan yang berhubungan dengan yang terjadi di ruang lingkup setempat. Dengan menggunakan data kualitatif kita dapat memahami dan mengikuti alur peristiwa yang terjadi secara kronologis. Menilai sebab dan akibat dalam lingkup pikiran dari orang-orang setempat. Dan memperoleh khasanah keilmuan yang banyak dan bermanfaat.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti pada penelitian ini yaitu untuk membuat instrumen penelitian sebagai pembuatan dan pengolahan data-data yang diperoleh secara langsung dari data yang ada di lapangan, kemudian peneliti menelaah secara khusus dengan membuat tafsiran dari data yang didapatkan dari lapangan, dan membuat hasil penelitian dalam bentuk laporan. Data-data yang didapatkan peneliti diperoleh melalui kepala sekolah dan waka kesiswaan SD Alam Ar-Rohmah Malang. Selain itu kepala sekolah juga berperan sebagai informan. Setelah peneliti menetapkan beberapa informan sebagai hasil pengenalan diri dan pihak sekolah juga sudah memahami tujuan peneliti datang ke sekolah, apa

²⁹M. Djunaidi Ghony, & Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), Hal. 13

saja yang hendak dilakukan selama penelitian, maka peneliti menetapkan siapa yang akan menjadi informan awal atau informan kunci nantinya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Alam Ar-Rohmah Jl. Raya Jambu 01 Sumber Sekar Dau Malang. Sekolah ini berdiri di tengah-tengah perkampungan kabupaten Malang dengan udara yang masih sejuk. SD Alam Ar-Rohmah berada dalam lingkungan pesantren Hidayatullah yang kental dengan keislamannya (sekolah alam berasrama). Sehingga sekolah ini kental dengan pendidikan karakter. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan dengan karakteristik yang unik pada kegiatannya, dengan sekolah yang menggunakan sistem sekolah alam, dimana sebagian besar kegiatan belajar mengajar dilakukan di luar kelas. Di dalam sekolah terdapat saung-saung dan halaman yang luas yang dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar.

Di sekolah ini kegiatan pembelajaran setiap harinya lebih memprioritaskan pada pendidikan karakter. Salah satunya adalah siswa benar-benar dididik untuk sopan santun dan menghargai kepada semua orang termasuk guru-guru di sekolah tersebut. Selain itu guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut juga harus bisa memberi contoh sebagai teladan yang baik bagi siswa-siswanya. Dan di setiap hari Sabtu dilaksanakan macam-macam program yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa serta mengembangkan potensi pada diri siswa.

D. Data dan Sumber Data

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, yang mampu memberikan suatu pendalaman yang dikhususkan pada tujuan penelitian, dengan objek penelitian yang digunakan sebagai sumber data, kemudian dilanjutkan dengan mengolah serta menelaah secara menyeluruh melalui data yang sudah dikumpulkan, sehingga dapat memberikan data dalam bentuk naratif.³⁰

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu:

1. Sumber data yang diperoleh secara langsung dengan berbentuk dokumentasi, wawancara, dan observasi yang dinamakan sumber data primer, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran yang dijadikan sebagai informan yang berkaitan dengan profil sekolah, dan sejarah berkembangnya sekolah di SD Alam Ar rahmah.
2. Sumber data yang menjadi pendukung dari sumber data primer yang diartikan sebagai data sekunder, yang berbentuk seperti buku, sumber belajar dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menuntut peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung guna

³⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2012), Hal. 222

untuk melihat permasalahan yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³¹

Pada kegiatannya peneliti mengamati proses pelaksanaan kegiatan *market day*, serta mengamati pembentukan karakter-karakter kewirausahaan yang ada pada diri siswa di SD Alam Ar-Rohmah Malang.

Kegiatan observasi ini sangat cocok sekali untuk dilakukan untuk mengamati karakter siswa, sebab karakter bersifat ghaib yang tidak bisa dibaca melalui sebuah tulisan, akan tetapi harus dilihat secara langsung melalui panca indra kita. Dengan memakai pendekatan seperti ini peneliti lebih mudah untuk mengamati orang-orang yang sedang peneliti amati secara langsung sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan terpercaya sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang telah tampak oleh mata.

2. Wawancara

Para pakar metodologi kualitatif mengemukakan cara utama yang harus dilakukan peneliti untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan yaitu dengan melakukan wawancara secara menyeluruh dan intensif.³² Pada kegiatan ini peneliti menggali proses kegiatan *market day* dalam membentuk karakter kewirausahaan siswa. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada seluruh peserta yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Peneliti bertanya secara menyeluruh mengenai kegiatan

³¹ Ibid, Hal.165

³² Ibid, Hal. 137

market day serta karakter apa saja yang dapat diperoleh pada kegiatan tersebut, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang jelas serta terperinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tanda bukti yang berbentuk tulisan maupun gambar yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan di lapangan, sebab muncul keinginan seorang peneliti yang diambil menggunakan *record* ialah pernyataan setiap pertanyaan berupa tulisan yang dirangkai oleh seseorang atau instansi guna untuk proses menguji suatu kejadian.³³ Dari penjelasan tersebut dokumentasi yaitu gambaran tentang biografi sekolah, struktur organisasi, silabus, perencanaan kegiatan, dan foto kegiatan-kegiatan yang terdapat pada sekolahan tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses penyusunan serta pencarian data yang didapat secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memaparkan ke dalam unit-unit, merapikan ke dalam pola, melaksanakan sintesa, memilih mana yang penting dan hendak dipelajari, dan melahirkan kesimpulan sehingga gampang difahami oleh diri sendiri serta orang lain.³⁴

³³ Ibid, Hal. 240

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 244

Proses untuk menganalisis data membutuhkan waktu yang tidak sedikit, agar mendapatkan data yang terpercaya. Dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesudah semua data terkumpulkan maka peneliti menindak lanjuti dengan menganalisis secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang. Didalam Penelitian ini teknik analisis yang digunakan ialah model analisis data Huberman dan Miles, yaitu.³⁵

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil catatan observasi, wawancara, serta dokumentasi yang didapat selama proses penelitian berlangsung

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pengolahan data yang didapat dari lapangan dengan memilih dan memilah serta menyederhanakan data dengan meringkas atau merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Menyajikan data atau (data display) untuk lebih mensistematisasikan data yang telah direduksi sehingga terlihat

³⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 217.

sosoknya yang lebih utuh. Didalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, serta dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Bagian penyajian data ini amatlah penting, serta sangat menentukan untuk langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Karena dapat digunakan untuk memudahkan upaya pemaparan dari penegasan kesimpulan.

4. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh. Akan tetapi kesimpulannya yang masih kabur, diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih grounded. Kesimpulan harus diverifikasi selama peneliti masih berlangsung. Proses tidak sekali jadi. Melainkan berinteraktif, secara bolak-balik. Perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, yang ada dasarnya.

Menyimpulkan merupakan mencari makna dari catatan yang sudah didapat dari hasil penelitian, gejala yang sedang terjadi di lokasi penelitian, pola-pola, alur sebab-akibat. Jadi, kesimpulan tersebut merupakan pendapat terakhir berdasarkan apa-apa yang sudah diamati, dan juga diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diuji keabsahan datanya agar dapat dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.³⁶ Dengan demikian dalam teknis analisis triangulasi kegiatan terdiri dari mencocokkan (*meng-cross cek*) antara hasil wawancara atau observasi dengan bukti dokumen atau pendapat yang lain. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa kegiatan yaitu: menentukan sesuatu yang perlu untuk dilakukannya triangulasi, kemudian *meng-cross cek* antara hasil yang sudah ditemukan dari beberapa data atau pendapat lain.

Adapun pengecekan keabsahan data pada penelitian ini nantinya akan dilakukan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber akan dilakukan pengecekan dengan mengecek data yang telah diperoleh peneliti dengan sumber lainnya. Pada penelitian yang akan dilakukan ini nantinya peneliti akan mengkonfirmasi terkait dengan pernyataan narasumber lainnya. Sehingga data yang diperoleh memiliki keabsahan data yang baik. Sumber yang akan ditentukan yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, pembina ekstra dan salah satu guru di sekolahan tersebut. Pada tahap ini peneliti

³⁶ Andi Prastowo, *penelitian kualitatif* (dalam prespektif rancangan penelitian), (jogjakarta: ar-ruzz medai, 2011), Hal. 269.

akan mengecek kebenaran yang didapatkan dari beberapa sumber yang sudah ditentukan tersebut.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data akan dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara, observasi, kemudian mencatat ke dalam catatan atau tulisan dan gambar atau foto. Dan jika diperlukan peneliti akan memperkuat data dengan membandingkan dari hasil wawancara dari narasumber yang berbeda, hal tersebut berguna untuk memberikan kekuatan atas keabsahan data yang diperolehnya.

H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang harus dilalui. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian, yaitu:³⁷

1. Tahap pra lapangan
 - a. Penelitiannya di susun dan merancanganya
 - b. Menentukan tempat penelitian.
 - c. Mengurus perizinan secara formal kepada dekan atau ketua Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana malik ibrahim untuk observasi ke Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang dan konfirmasi kepada sekolah kalau mau melakukan penelitian di situ.
 - d. Mengamati dan menilai lapangan.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 127.

- e. Menetapkan narasumber yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru/wali kelas yang menjadi sampel.
- f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum di lakukannya penelitian seperti instrumen wawancara, pedoman observasi maupun peniliti harus menyiapkan fisik sehingga tidak mengganggu saat pelaksanaan penelitian.

2. Tahap lapangan

- a. Pahami betul latar penelitian dan pemahaman diri, sang peneliti penting sekali paham betul terkait latar dari penelitian terlebih dulu. Tidak hanya itu saja peneliti harus menyiapkan mental dan fisiknya secara baik
- b. Berbagai fenomena sosial digunakan ketika masuk lapangan dan proses mengelola sekolah serta mewawancarai berbagai pihak yang bersangkutan. Mengobservasi serta melakukan dokumentasi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang

SD Alam Ar Rohmah berada di jalan Raya Jambu No. 01 Sumber Sekar Dau Malang. Sekolah ini di buka pada tahun 2007 bersamaan dengan SMP Ar-Rohmah putri. Selama masa perintisan terdapat *Tim Hardware* dan *Tim Software*. *Tim Hardware* menangani penyediaan fasilitas-fasilitas fisik berupa lahan, bangunan gedung, mebelair, dan sarana-prasarana fisik lainnya, serta mengelola keuangan dan usaha/bisnis. Sedangkan *Tim Software* menangani penyusunan konsep, kurikulum, sistem & manajemen proses, rekrutmen & pembinaan sumberdaya insani, kesekretariatan, kehumasan serta jaringan (*networking*).

Masing-masing tim bekerja menyelesaikan programnya, terkadang terpisah dan terkadang bersama-sama. Untuk sinkronisasi, seluruh anggota tim inti bertemu secara rutin seminggu sekali, dalam Mabit yang diisi rapat, shalat malam berjamaah, dan seringkali dilanjutkan dengan kerjabakti, olahraga, atau silaturahmi kepada donatur dan tokoh-tokoh masyarakat. SD Alam Ar-Rohmah ini berada dalam lingkup yayasan pondok pesantren Hidayatullah. Sehingga sekolah ini sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Berikut profil sekolah SD alam Ar Rohmah Malang.

Tabel 4.1 Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Visi	Misi	Tujuan
<ul style="list-style-type: none"> • Membangun peradaban islam melalui pendidikan integral yang menjadi rujukan ummat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pendidikan integral yang memadukan aspek Aqliyah, Jismiyah, dan Ruhiyah, mensinergikan aspek sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta mempertemukan antara teori keilmuan dan ralitas kehidupan di masyarakat. • Membangun jaringan dakwah islam melalui pendidikan. • Menjadikan SD Alam Ar-Rohmah Malang sebagai sekolah islam percontohan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan yang dirancang berbasis tauhid islam • Pendidikan karakter anak yang tidak sebatas teori, tetapi aplikatif dan mudah diterapkan anak. • Bertujuan menjadikan SD Alam Ar- Rohmah sebagai sekolah ramah anak, yang selalu mengedepankan pendidikan karakter yang positif, menjauhkan dari pendidikan kekerasan verbal maupun kekerasan fisik pada anak. • SD Alam Ar-Rohmah memilki jaringan nasional dibawah pembinaan bagian pendidikan DPP Hidayatullah yang tersebar di seluruh wilayah indonesia. • Mengenal Al Kholik sang maha pencipta melalui pendekatan alam.

2. Kurikulum

SD Alam Ar- Rohmah Malang merupakan sekolah dasar yang berbeda dengan sekolah dasar lainnya di Indonesia, hal ini dikarenakan Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah menggunakan dua kurikulum dalam pembelajarannya, yaitu:

- a. Kurikulum Depdiknas, yaitu kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
- b. Kurikulum khas SD Alam Ar-Rohmah, merupakan kurikulum yang dibuat khusus oleh pihak sekolah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kurikulum tersebut meliputi:
 - 1) Kurikulum Ulumuddin (Agama Islam)
 - 2) Kurikulum Melejitkan Potensi Diri (Ekstra, Outbound, *Student Day*, Gelar Prestasi, Gelar Kreativitas, Studi Alam, Eksplorasi Individu).

3. Tempat Belajar

Tempat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Berikut ini merupakan tempat belajar yang telah disediakan di SD Alam Ar-Rohmah Malang:

- a. Gedung baru yang representatif
- b. Lingkungan alam yang asri jauh dari kebisingan kota dan di desain sebagai sarana pembentukan karakter anak yang islami.

- c. Berada di lingkungan pesantren Hidayatullah yang islami (sekolah alam berasrama) sebagai peraga aktual penerapan adab-adab islami yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak sehingga mengelimir pengaruh negatif dari masyarakat dan lingkungan.
- d. Sumber daya manusia SD Alam Ar-Rohmah adalah kader-kader muda hidayatullah dan alumni beberapa perguruan tinggi negeri yang memiliki pengalaman mendidik anak, semangat dan dedikasi tinggi pada pendidikan islam serta kecintaan pada anak-anak.

4. Fasilitas Sekolah

- a. Ruang belajar indoor yang nyaman
- b. Masjid
- c. Aula
- d. Lapangan olahraga
- e. Play ground
- f. Layanan antar jemput
- g. Perpustakaan
- h. Ruang belajar out door di saung yang nyaman dan asri

5. Profile Output

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD Alam Ar-Rohmah malang diharapkan dapat mencapai output yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Pembelajaran

No	TAQWA	CERDAS	MANDIRI
1.	Memiliki aqidah benar	Berprestasi unggul dalam akademik	Mampu membuat karya tangan (<i>Handycraft</i>)
2.	Sholat dengan benar	Tartil baca alqur'an	Mampu membuat karya tulis
3.	Berbakti pada orang tua	Hafal juz amma dan ayat-ayat pilihan	Terampil mengoperasikan IT
4.	Disiplin	Hafal hadist-hadist akhlak	Memiliki dasar kepemimpinan spiritual
5.	Percaya diri	Memiliki kemampuan membaca yang efektif	Memiliki kemampuan untuk menjadi seorang entrepeuner
6.	Senang membaca	Kemampuan komunikasi baik	
7.	Memiliki perilaku sosial yang baik	Hafal do'a-do'a harian	
8.	Memiliki kebudayaan yang selalu mengedepankan kebersihan		

6. Program SD Alam Ar-Rohmah Malang

Dalam progres pembelajaran yang dilakukan di SD Alam Ar-Rohmah Malang, terdapat beberapa program yang dilakukan selain program akademik meliputi yaitu:

- a. Program Non Akademik

Program non akademik merupakan kegiatan untuk mengembangkan soft skill siswa yang ada pada dirinya sebagai bekal dimasa yang akan datang.

Tabel 4.3 Program Non Akademik

No	Kegiatan	Deskripsi kegiatan
1.	Rekaman ibadah buku penghubung	Merupakan buku penghubung yang berfungsi untuk melaporkan hasil ibadah siswa setiap harinya.
2.	Remidi pengayaan	pengayaan yang dilakukan untuk lebih menanamkan materi pelajaran kepada siswa
3.	Outing (Karya Wisata)	kegiatan pengembangan diri dengan cara mengunjungi tempat-tempat yang dapat menambah wawasan siswa.
4.	Home Visit	kunjungan siswa ke rumah untuk memantau perkembangan siswa.

- b. Program penunjang yaitu program yang ditujukan untuk mengembangkan peserta didik dengan berbagai kegiatan.

Diantaranya meliputi:

Tabel 4.4 Program Penunjang

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Mos (Masa Orientasi Siswa)	Merupakan sebuah kegiatan yang umum dilaksanakan di sekolah setiap awal tahun ajaran guna menyambut kedatangan para peserta didik baru.
2.	Sholat Berjama'ah	Dengan melaksanakan ibadah shalat secara berjamaah, maka seseorang telah termasuk dari golongan orang-orang yang betaqwa.
3.	Manasik Haji	Memeragakan pelaksanaan haji beserta dengan rukun-rukunya.

4.	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Untuk meningkatkan keimnnaan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME).
5.	Ramadhan Ceria	Upaya meningkatkan kapasitas peserta didik di bulan ramadhan.
6.	Bakti Social	Kegiatan untuk menumbuhkan jiwa sosial supaya peduli dengan sesama.
7.	Home Visit	Program untuk memahami lingkungan dan kondisi siswa.
8.	Kosnsultasi Psikologi	Membantu untuk memahami dan mengubah sudut pandang akan permasalahan yang dihadapi siswa.
9.	Pemeriksaan Kesehatan	Melihat kondisi kesehatan siswa.
10.	Outbound	Bentuk pembelajaran berbagai ilmu terapan yang dilakukan di lingkungan alam.
11.	Pentas Seni	Wujud pertunjukan seni dalam berbagai bentuk, seperti seni musik, tari, drama, dan seni lukis.
12.	Karya Wisata	Pembelajaran guna untuk mempelajari suatu objek di luar kelas.
13.	Mengaji Bersama	Belajar membaca dan mengkaji kitab suci al-qur'an secara bersama-sama.

7. Waktu Pembelajaran Sekolah

- a. Setiap hari mulai senin sampai sabtu seluruh siswa masuk sekolah jam 07.20 WIB
- b. Siswa kelas 1, 2, dan 3 hari senin sampai dengan jum'at pulang jam 12.30 WIB, hari sabtu pulang jam 10.00 WIB

- c. Siswa kelas 4-5 hari senin sampai dengan jum'at pulang jam 14.00 WIB, hari sabtu pulang jam 10.00 WIB
- d. Siswa kelas 6 hari senin ssampai dengan jum'at pulang jam 15.30 WIB (Setelah sholat ashar) hari sabtu pulang jam 10.00 WIB
- e. Hari sabtu eksplorasi potensi diri dipandu ustadz/ ustadzah dalam kegiatan ekstra kurikuler dan *student day*:
- 1) Parenting day
 - 2) Berkuda, memanah dan berenang
 - 3) Cooking day
 - 4) Market day
 - 5) Membuat Handy Craft
 - 6) Outbound / Outdoor/ Tadzabur Alam
 - 7) Spiritual Motivation Training
 - 8) Pentas kreativitas

Tabel 4.5 Waktu Belajar Harian

Hari	Jam pelajaran	Kegiatan	Keterangan
	07.20-07.30	Bina kelas	
	07.30-07.45	Sholat dhuha	
	07.45-08.15	KBM I	
	08.15-08.45	KBM II	
	08.45-09.15	KBM III	
	09.15-09.45	KBM IV	
	09.45-10.15	Istirahat	
Senin- Jum'at	10.15-10.45	KBM V	Kelas 4-5
	10.45-11.15	KBM VI	
	11.15-11.45	KBM VII	
	11.45-12.30	Sholat Dzuhur	
	12.30-13.00	Makan Siang	
	13.00-13.30	KBM VIII	
	13.30-14.00	KBM IX	

	14.00-14.30	KBM X	Kelas 6
	14.30-15.00	KBM XI	
Sabtu	10.00 (Pulang)	<i>Student Day</i>	Kelas 1-6

8. Keuntungan Yang Didapatkan Bila Bergabung Dengan Salamah

- a. siswa dididik dengan model pendidikan yang berbasis tauhid yang menumbuhkan anak cinta allah, cinta rasulullah, cinta orang tua dan cinta sesama yang mengantarkan diri selamat di dunia maupun akhirat.
- b. Siswa akan dididik dengan kasih sayang meninggalkan model pendidikan kekerasan secara verbal dan kekerasan fisik.
- c. Siswa didampingi oleh ustadz dan ustadzah yang kopenten dibidangnya dengan mengembangkan pendekatan pendidikan hati.
- d. Siswa dididik dalam lingkungan alam yang mencerdaskan intelektual, emosional, dan spiritualnya.
- e. Siswa dididik untuk berprestasi dalam pemahaman dan penerapan ajaran islam.
- f. Siswa dididik untuk berprestasi dalam bidang akademik.
- g. Siswa dididik untuk menjadi anak yang sholih dan sholihah yang taqwa, cerdas dan mandiri.

B. Hasil Penelitian

Dalam tahap ini berfungsi untuk mengungkapkan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukanya di lapangan sesuai dengan masalah yang ditulis dalam skripsi ini. Data dari hasil penelitian yang dikumpulkam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di SD Alam

Ar-Rohmah sendiri, lingkungan tersebut sering digunakan untuk membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut sering dilakukan setiap hari sabtu melalui beberapa program unggulan, seperti pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang disebut dengan program *market day* yang dilaksanakan setiap hari sabtu pada minggu ketiga di setiap bulanya. Setiap minggunya pada hari sabtu adalah hari yang diperuntukan untuk mengembangkan karakter dan kreativitas siswa, sehingga pada hari sabtu disebut dengan istilah *student day*.³⁸ Sebagaimana dijelaskan oleh ustadz saeful selaku kepala sekolah SD Alam Ar-Rohmah:

Adanya kegiatan *market day* ini bertujuan untuk melatih peserta didik untuk berdagang yang sesuai dengan syariah agama islam. Selain itu, kegiatan *market day* ini dapat melatih mental peserta didik dan juga berusaha mengenalkan muamalah yang baik seperti yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.³⁹

Dari penjelasan diatas menjelaskan bahwa adanya kegiatan tersebut mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk melatih kemampuannya menjadi seorang wirausaha yang mempunyai *skill* yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai islami.

Dalam kegiatan *market day* terdapat dua jenis lingkungan yang digunakan sebagai media pembentukan karakter siswa, yaitu melalui lingkungan sosial dan lingkungan alam. Adapun lingkungan sosial digunakan sebagai media untuk membentuk karakter siswa melalui kegiatan *market day*. Sedangkan lingkungan alam berfungsi sebagai sarana untuk membentuk

³⁸ Observasi: SD Alam Ar-Rohmah Malang

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Ustadz M. Saeful Amri (Kepala Sekolah SD Alam Ar Rohmah) Malang 10 Juli 2020.

karakter siswa dengan menyelenggarakan program pandu hidayatullah. Keterangan tersebut peneliti dapatkan melalui hasil wawancara dengan waka kesiswaan sebagai berikut:

“Pada setiap hari sabtu di SD Alam Ar Rohmah selalu diadakan program kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswanya yang disebut dengan *student day*, salah satu cara yang efektif dari sekolah dalam membentuk karakter siswa yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sebagai sarana untuk memfasilitasi terselenggaranya kegiatan tersebut. Dalam membentuk karakter peserta didik yang sering digunakan ialah lingkungan sosial atau lingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Pemilihan lingkungan sebagai media yaitu bertujuan supaya siswa bisa merasakan terjun langsung ke lapangan, dengan harapan karakter yang ingin ditanamkan bisa tersampaikan melalui kegiatan tersebut.”⁴⁰

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan tentang perencanaan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan *market day* dengan memanfaatkan lingkungan sekolah melalui lingkungan sosial dan lingkungan alam sebagai media pembentukan karakter.

1. Perencanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* di SD Alam AR-Rohmah Malang

Dari data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara kegiatan ini diadakan oleh sekolah dalam rangka untuk mengembangkan kreativitas dan pembentukan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa. salah satu cara untuk mewujudkan pembentukan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan di SD Alam Ar-Rohmah yaitu melalui kegiatan kewirausahaan melalui *market day*.

⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar-Rohmah) Malang 11 April 2020.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh masyarakat sekolah dalam rangka mengisi kegiatan mingguan sekolah.

Dalam setiap minggunya semua guru rutin membahas kegiatan ini dalam rapat mingguan. Dalam rapat tersebut yang dibahas terkait dengan kegiatan-kegiatan mingguan untuk mengisi program *student day*. Masukan dan usulan dari semua guru ditampung dan didiskusikan kembali dengan sangat matang-matang secara bersama demi kelancaran kegiatan tersebut. Dari hasil diskusi tersebut maka dari pihak kesiswaan akan memberi keputusan dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah kegiatan ditentukan maka akan dirundingkan secara bersama bagaimana pola kegiatannya. Sehingga tiga hari sebelum pelaksanaan, pihak wali kelas dapat mengumumkan dan menjelaskan kepada siswa kegiatan apa yang akan dilaksanakan pada hari sabtu.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengisi kegiatan *student day* yaitu seperti program kewirausahaan dengan menyelenggarakan *market day*. Dalam kegiatan tersebut terdapat berbagai macam nilai luhur yang dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun karakter. Dalam pendidikan kewirausahaan dilaksanakan penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik, nilai-nilai tersebut antara lain, jujur, percaya diri, kreatif, kepemimpinan, inovatif, dan berani untuk menanggung resiko dan bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari nilai-

nilai pendidikan karakter. Sebagai mana yang disampaikan oleh Ustadz

Eko Wahyudi:

“Pendidikan kewirausahaan ini terdapat manfaat yang sangat banyak sekali bagi siswa, dengan adanya kegiatan seperti ini dapat mengembangkan skill mereka, selain itu mereka dapat berwirausaha dan mempunyai pengalaman bagaimana cara memasarkan produk. Dampaknya peserta didik akan menjadi mandiri, dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan mempunyai keinginan untuk menjadi seorang pengusaha yang tinggi. Selain itu yang saya amati siswa menjadi orang yang lebih sabar dan telaten”.⁴¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak manfaat dengan adanya kegiatan kewirausahaan. Hal ini mempunyai manfaat siswa menjadi mandiri, dapat menghasilkan karya dan mempunyai keinginan untuk terus maju dan pantang menyerah. Sehingga pendidikan kewirausahaan menyumbangkan penanaman nilai-nilai pendidikan yang pada akhirnya akan membentuk karakter bangsa, sesuai dengan tujuan dari pendidikan kewirausahaan yaitu untuk membentuk manusia secara utuh (*holistic*), sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman, dan ketrampilan sebagai seorang wirausaha. Adapun salah satu kegiatan yang membentuk karakter siswa di SD Alam Ar Rohmah yaitu melalui kegiatan *market day*.

Selain itu dalam kegiatan ini juga melatih kemandirian murid, supaya dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan dengan lingkungan sekitarnya, baik sesama temanya, orang tuanya, ataupun

⁴¹ Wawancara dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar Rohmah) Malang 11 April 2020.

dengan gurunya. Dalam kegiatan ini, sekolah memberikan aturan harus menjual makanan yang sehat. Tentunya makanan yang dijual sudah memenuhi dengan standart yang layak untuk dikonsumsi anak. Dalam hal ini sekolah mempunyai standart makanan yang sehat, dengan melarang menjual makanan dan minuman yang mengandung bahan berbahaya yang mengganggu kesehatan ketika dikonsumsi. Seperti makanan dan minuman yang mengandung pengawet karena dampaknya bisa mempengaruhi kesehatan pada anak.

2. Pelaksanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* di SD Alam AR-Rohmah Malang

Kegiatan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* dilaksanakan pada hari sabtu dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 09.45. kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh siswa-siswi dari kelas I (satu) sampai kelas VI (enam). Semua kelas pada setiap minggunya akan digilir secara bergantian dari kelas I (satu) sampai kelas V (lima). Sebelum *market day* dimulai, siswa bersama-sama menyiapkan dan menata meja dan barang yang akan dijualnya. Para siswa dan siswa mengangkat beberapa meja dan kursi di sepanjang teras kelas. Setelah semuanya tertata rapi, semua siswa menata barang dagangannya yang akan dijual. Mereka semua menjual beraneka macam makanan dan minuman yang sangat menarik. Seperti halnya yang dikatakan oleh waka kesiswaan:

Kegiatan *market day* tersebut dilaksanakan pada hari sabtu betepatan pada minggu ketiga mulai dari pukul 09.00 sampai pukul

09.45. kegiatan ini diikuti oleh kelas I sampai kelas VI. Dari beberapa kelas tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok, ada yang menjadi penjual ada juga yang menjadi pembeli. Sebelum kegiatan *market day* dimulai siswa, seluruh siswa bersama-sama dengan guru membantu menyiapkan tempat untuk menata barang-barang yang akan dijual oleh siswa. Mereka semua menata meja dan kursi ditempat yang sudah disediakan. Setelah meja dan kursi sudah tertata rapi seluruh siswa menata barang-barang yang akan dijual. Mereka menjual berbagai makanan dan minuman. Seperti makanan snack, aneka jus, minuman dalam kemasan, pudding, serta jajanan roti dan coklat yang sangat menarik.⁴²

Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan *market day* adalah untuk melatih siswa supaya lebih kreatif dan lebih percaya diri dengan kemampuan dirinya.

Hal ini dipaparkan kembali pada kesiswaan:

Kegiatan *market day* ini seperti kegiatan jual beli yang terdapat di pasar-pasar pada umumnya yang sering kita jumpai, tetapi disini kegiatan tersebut yang berjualan adalah anak-anak. Dengan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk melatih rasa percaya diri dan mengembangkan kreatifitas siswa. Kemudian bisa juga melatih siswa untuk berkata jujur ketika membeli maupun menjual barang dagangannya.⁴³



Gambar 4.1 kegiatan *market day* (Sumber: SD Alam Ar-Rohmah Malang)

⁴² Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar Rohmah) Malang 11 April 2020.

⁴³ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar Rohmah) Malang 11 April 2020.

Dari gambar diatas terdapat beberapa makanan dan minuman yang mereka pasarkan sudah disiapkan oleh orang tuanya di rumah. Harga juga sudah mereka tentukan di rumah menyesuaikan dengan jajanan yang akan dijual.⁴⁴ Oleh karena itu ketika di sekolah siswa tinggal memasarkan jajanannya dan melayani teman-temannya yang akan membeli makanan dan minuman yang mereka jual. Sedangkan bagi kelas yang tidak bertugas sebagai penjual menunggu di kelas masing-masing sampai *market* dibuka.

Selama kegiatan *market day* berlangsung, siswa yang tidak bertugas menjadi penjual juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mereka berkeliling melihat-lihat berbagai makanan dan minuman yang dijual oleh teman-teman mereka. Mereka terlihat memilih-milih makan dan minuman yang sudah disediakan penjual. Bahkan tidak sedikit pula siswa yang membeli lebih dari satu jenis makanan dan minuman. Suasana selama kegiatan *market day* terlihat sangat meriah, ramai, serta menyenangkan. Siswa terlihat ramai dan berdesakan untuk membeli makanan dan minuman.

Siswa yang bertugas menjadi penjual, mereka terlihat sangatlah gembira mengikuti kegiatan ini karena biasanya di rumah mereka hanya bisa bermain jual beli dengan teman-temannya tetapi ketika ada kegiatan seperti *market day* mereka bisa merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang penjual yang sesungguhnya.

⁴⁴ Observasi: SD Alam Ar Rohmah Malang

Dengan kegiatan seperti ini siswa sangat bersemangat sembari berteriak-teriak dalam memasarkan produk dagangannya. Dari kegiatan ini semua guru dan orang tua berharap peserta didik lebih berani dan jujur. Karena sebagai seorang penjual mereka harus berani serta jujur. Seperti yang diajarkan dalam hukum agama islam.

Dari kegiatan tersebut tidak terdapat seorang siswa yang membeli jajanan tanpa membayarnya. Mereka semua sudah ditanamkan sikap jujur dan disiplin, sehingga ketika proses jual beli berlangsung mereka semua terlihat tertib.⁴⁵ Siswa yang berperan sebagai pembeli juga menanyakan terlebih dahulu harga makanan dan minuman sebelum membelinya karena menyesuaikan dengan uang sakunya masing-masing. Dengan demikian kegiatan tersebut akan melatih siswa menjadi seseorang yang percaya diri dan jujur.

3. Hasil Bentuk Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* di SD Alam AR-Rohmah Malang

Semua guru pasti ingin siswanya mempunyai karakter yang baik. Untuk mendapatkan karakter yang baik sebagai pendidik harus mampu menanamkan pendidikan karakter sejak dini. Pendidikan yang baik pertama harus menanamkan nilai karkter yang baik. Proses tersebut dapat dimulai dengan melakukan dengan tindakan-tindakan yang baik. Penanaman nilai kewirausahaan yang dikembangkan melalui kegiatan *market day* pada siswa di Sekolah

⁴⁵ Observasi: SD Alam Ar-Rohmah Malang

Dasar Alam Ar-Rohmah memiliki implementasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Implementasi tersebut dapat dilihat pada kemampuan siswa berpikir logis saat pembelajaran dikelas. Adanya tujuan dan proses pendidikan tidaklah lain untuk menciptakan suatu perubahan kualitas diri seseorang pada tiga aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Eko Wahyudi selaku waka kesiswaan di SD Alam Ar-Rohmah Malang:

“Dari segi aplikasi nilai-nilai kewirausahaan, yaitu dari segi kognitifnya dalam implementasinya seperti ketika guru memberikan pelajaran matematika didalam kelas seperti soal perkalian dan pengurangan karena siswa dapat mempraktekan hitung-hitungan pada saat kegiatan *market day*.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, siswa mengaplikasikan kemampuan kognitifnya untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis melalui pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan yang diberikan guru pada siswa dengan cara menghitung jumlah satuan barang, menjual barang dengan menentukan jumlah harga barang, menghitung untung dan rugi setelah berjualan. selain itu Ustadz Eko Wahyudi selaku waka kesiswaan di SD Alam Ar-Rohmah Malang juga menambahkan:

“Selain dari aspek kognitif terdapat pula implementasi nilai-nilai kewirausahaan dari ranah afektif. Implementasi tersebut dapat dilihat melalui perilaku siswa yang mempunyai rasa percaya pada dirinya pada saat menawarkan barangnya kepada teman-temannya. Untuk pertama kalinya siswa masih malu-malu seperti kelas satu

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar-Rohmah) Malang 11 April 2020.

sampai kelas tiga tetapi lama-kelamaan para siswa mulai percaya diri karena sudah mulai terbiasa.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan sikap siswa SD Alam Ar-Rohmah Malang mulai mempunyai kepercayaan diri yang tinggi sehingga tidak mempunyai perasaan takut ataupun malu bertemu dengan orang-orang pada saat menawarkan barang-barang dagangannya. Selain itu siswa juga tidak mudah putus asa pada saat berjualan di sekolah. Dengan kepercayaan yang dimiliki, seluruh siswa merasa yakin pada saat berjualan, mereka selalu optimis dan memiliki kemantapan menawarkan barang dagangannya. Siswa tidak merasa canggung atau malu bertemu dengan orang-orang baru.

Rasa percaya diri siswa tidak hanya terlihat pada saat mereka melaksanakan kegiatan *market day* saja, namun kepercayaan diri yang dimiliki siswa juga terlihat dalam aktivitas pembelajaran di sekolah. Misalnya pada saat peneliti datang ke sekolah para siswa tidak segan untuk mengucapkan salam dan menyapa peneliti sebagai rasa hormat kepada orang yang lebih tua.⁴⁸

Kemudian penanaman nilai-nilai kewirausahaan untuk mengembangkan aspek psikomotorik atau ketrampilan siswa.

Pengembangan aspek psikomotorik bermanfaat untuk

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar-Rohmah) Malang 11 April 2020.

⁴⁸ Observasi: SD Alam Ar-Rohmah Malang

mengembangkan kreativitas dan ide-ide baru untuk menciptakan peluang usaha yang dilakukan siswa melalui kegiatan *market day*. Pendidikan kewirausahaan yang dikemas melalui kegiatan *market day* mengindikasikan bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun dan mengembangkan sendiri pengetahuan kewirausahaan yang diperolehnya melalui keterlibatan aktif yang dilaksanakan mulai dari menawarkan barang dagangan yang dijualnya sampai perhitungan laba-rugi yang dilakukan oleh siswa sendiri.

Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh siswa dalam pelaksanaan *market day* tujuan utamanya tidak berorientasi pada hasil yang didapat dari berjualan, namun yang lebih utama adalah sebagai sarana penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Aspek-aspek tersebut termuat dalam nilai-nilai kewirausahaan yang diimplementasikan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan diantaranya: membentuk kemandirian, rasa percaya diri, kemandirian, tanggung jawab, nilai keagamaan, berani menanggung resiko, motif berprestasi dan mental pantang menyerah. Selain itu siswa memiliki potensi mengembangkan kreativitas dan inovatif kewirausahaan dengan dimilinya inisiatif untuk berkreasi. Hal tersebut disampaikan oleh Ustadz Eko Wahyudi selaku waka kesiswaan di SD Alam Ar-Rohmah Malang:

”Kegiatan *market day* memang sangatlah berpengaruh untuk membentuk karakter siswa. Karena kegiatan tersebut bisa dibilang kegiatan seperti itu dapat melatih kreatifitas dan sikap siswa. Hasil dari kegiatan tersebut bisa dilihat dari adanya perubahan sikap pada diri siswa didalam kesehariannya. Yang dulunya ketika mereka saat awal masuk sekolah banyak anak yang perilakunya susah untuk diatur. Tapi lama kelamaan bisa berubah menjadi lebih baik, yang dulunya ketika didalam kelas pada saat pelajaran banyak siswa yang takut untuk bertanya dan masih malu-malu dalam menyampaikan pendapatnya. Tetapi sekarang mulai ada kemajuan yang salah satunya disebabkan memaui kegiatan *market day*.⁴⁹

Dari penjelasan diatas kegiatan *market day* merupakan orientasi dari hasil pembelajaran yang berwawasan pendidikan kewirausahaan yang tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja melainkan kepada aspek afektif dan psikomotorik dengan menginternalisasikan pada pengalaman yang nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Oleh sebab itu orientasi pokok pada kegiatan tersebut dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa SD Alam Ar-Rohmah malang adalah menciptakan karakteristik dan jiwa kewirausahaan kepada peserta didik sesuai dengan potensi dan keahlian serta perkembangan pada masing-masing diri siswa.

Oleh karenanya dari kegiatan ini diharapkan siswa dapat menanamkan nilai-nilai sikap yang baik sehingga ketika terjun di lingkungan masyarakat bisa bermanfaat dan berguna bagi orang-orang yang ada di sekitarnya. Dengan demikian karakter yang

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar-Rohmah) Malang 11 April 2020.

diperoleh diharapkan bisa menjadikan siswa tersebut lebih teguh dan kokoh dalam menjalani hidup, karena hal tersebut sangatlah penting dalam kegiatan berbangsa dan bernegara.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* di SD Alam Ar Rohmah Malang

Keberhasilan dalam peningkatan sumber daya manusia terletak pada kualitas pendidikannya. Pembelajaran yang berkualitas merupakan pembelajaran yang terencana dan sengaja diciptakan (*intentional learning*). Bukan belajar yang terjadi secara insidental. (*incidental learning*). Program pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD Alam Ar Rohmah Malang merupakan salah satu kegiatan ekstra kulikuler yang dilakukan pada tiga minggu sekali untuk melatih siswa dalam mengembangkan kualitas dirinya.

Program pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* mempunyai peran yang cukup untuk menentukan keberhasilan siswa. Stiggins menyatakan bahwa siswa yang memiliki sikap positif dan motivasi memiliki peluang yang lebih untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki sikap yang negatif.⁵⁰ Dari penjelasan tersebut sikap memiliki peran penting untuk membangun semangat siswa dalam membentuk sikap belajar yang afektif dan efisien.

⁵⁰ Eko Utro Widoyoko, *Teknik Pentusunan Instrument Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012). Hlm. 238

Kegiatan *market day* dapat diimplementasikan kedalam bentuk pembelajaran yang diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran. Selain itu kegiatan *market day* juga diimplementasikan dalam bentuk praktek berjualan secara langsung yang dilakukan di lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan semata-mata untuk membentuk budaya kemandirian dan jiwa kewirausahaan pada siswa. Adapun program pendidikan kewirausahaan di sekolah bisa diintegrasikan melalui berbagai aspek, diantaranya:⁵¹

Tabel 5.1 Pendidikan Kewirausahaan Yang Di Integrasikan

No	Kegiatan	Deskripsi kegiatan
1.	Di integrasikan dalam seluruh mata pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi pendidikan kewirausahaan dalam proses pembelajaran, adalah proses penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran. • Melalui integrasi ini, diharapkan peserta didik akan memperoleh kesadaran betapa pentingnya nilai-nilai kewirausahaan, terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari, melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.
2.	Memadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Memadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling, yang bertujuan untuk membentuk pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka, melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikanya mempunyai kemampuan dan wewenang di sekolah.

⁵¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep Dan Strategi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal.45

3.	Pendidikan kewirausahaan melalui pengembangan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajara, sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. • Kegiatan pengembangan diri meupakan upaya pembentukan karakter wirausaha dan kepribadian peserta didik, yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karier, serta kegiatan ekstrakurikuler. • Dalam pengembangan diri, perencanaan dan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan melauai pengintegrasian ke dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti kegiatan bazaar, pameran karya anak didik, pengembangan program adiwiyata, dan sebagainya.
4.	Pengintegrasian melalui bahan atau buku ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Buku ajar ini dimaksudkan agar anak didik memiliki pemahaman untuk menyadari pentingnya nilai-nilai, mental, dan karakter kewirausahaan, dan mempraktekannya dalam keidupan nyata.
5.	Pengintegrasian melalui budaya sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan nilai-nilai dalam pendidikan kewirausahaan dalam budaya sekolah mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah. Guru, konselor, tenaga administrasi ketika berkomunikasi dengan anak didik dan menggunakan fasilitas sekolah, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, komitmen dan budaya berwirausaha di lingkungan sekolah

Pendidikan kewirausahaan merupakan kegiatan yang di rencanakan secara aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi degan tujuan untuk mengemangkan potensi dirinya yang diwujudkan dengan perilaku kreatif,

inofatif dan berani mengelola resiko. Pendidikan kewirausahaan merupakan kajian internasional terkini dan terus menerus diteliti dan dikembangkan secara dinamis diseluruh belahan dunia. Pendidikan kewirausahaan diajarkan mulai dari pendidikan tingkat dasar, menengah hingga di perguruan tinggi.⁵²

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pentingnya penanaman pendidikan kewirausahaan sejak dini dengan membentuk peserta didik menjadi mandiri melalui pola pikir serta pemberian kopetensi dan ketrampilan dalam mengembangkan perilaku entrepeuner dalam menjawab tantangan masa yang akan datang dengan penanaman karakter kewirausahaan.

Dalam islam juga dijelaskan bahwa diperintahkan manusia untuk selalu memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik serta diperintahkan berusaha mencari rezeki. Anjuran untuk semangat berwirausaha juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”*

Maksud dari ayat diatas menjelaskan bahwa dia lah yang menciptakan bumi itu mudah dan empuk bagi kalian untuk ditinggali, maka berjalanlah di sisi-sisi dan ujung-ujungnya, dan makanlah dari rezeki yang disiapkan-Nya untuk

⁵² Ade Suyitno, 2018, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship Education) Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung*, Vol. 5 No. 1. Hal. 50.

kalian di dunia, dan hanya kepada-Nya sajalah kalian dibangkitkan untuk perhitungan dan pembalasan.⁵³

B. Pelaksanaan Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* Di SD Alam Ar-Rohmah Malang

Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD Alam ar rohmah malang ditangani oleh guru-guru yang sangat berkopenten dan memiliki kemampuan serta pengalaman dalam mengkonsep kegitan tersebut sehingga acara terlaksana tidak asal-asalan. Seperti yang dijelaskan oleh Oemar Hamalik yaitu tugas seorang guru sebagai pembentuk sumber daya manusia yang potensial diharapkan memiliki persyaratan yang khusus untuk menjadi seorang guru, harus memiliki keahlian menjadi guru, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, berjiwa pancasila, dan guru adalah seorang warga negara yang baik.⁵⁴

Dalam teori siklum pembelajaran, munfoerd menyatakan bahwa pembelajaran dapat dari proses pembelajaran atas pengalaman yang didapat dari proses pembelajaran atas pengalaman yang didapat dalam aktivitas sehari-hari yang kemudian disimpulkan dan menjadi konsep maupun sistem nilai yang dipergunakan untuk keberhasilan dimasa yang akan datang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nanang Hanafiyah pengalaman secara harfifah berasal dari

⁵³Tafsir (QS. Al-Mulk 67:15)

⁵⁴ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud dan Rineka cipta), Hlm. 102

kata alam yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang mempunyai arti barang apa yang telah dirasai, diketahui, dan dikerjakan.⁵⁵

Dengan demikian dari penjelasan diatas pengalaman menjadi sesuatu keadaan yang dialami, dilakukan, dilihat, didengar, dan dirasakan. Dalam konteks pembelajaran, model pengalaman secara langsung mengajak peserta didik untuk mengalami dan mempraktekan secara langsung pembelajaran yang akan disampaikan. Salah satu pembelajaran secara langsung bisa di praktekkan dengan membentuk program pendidikan kewirausahaan yang mempunyai tujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai pada diri siswa dalam membentuk sikap ke arah yang lebih baik

Market day merupakan aktivitas pembelajaran enterpreuner, dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru ataupun segenap komponen-komponen yang terdapat di sekolah.⁵⁶ Adapun kegiatan market yang terdapat di SD Alam Ar Rohmah malang tidak jauh berbeda dengan yang sudah dijelaskan diatas bahwa Bentuk kegiatan pembelajaran *market day* yaitu dengan praktek langsung melakukan jual beli secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan setiap satu bulan sekali oleh pihak sekolah. Namun didalam pelaksanaannya kepala sekolah memberikan kewenangan khusus kepada wali kelas masing-masing untuk mengawasi, membantu, membimbing dan

⁵⁵Annisa'i Choiriyah, 2016, *Model Pembelajaran Pengalaman Langsung Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Vol. 03, No. 2. Hal. 52

⁵⁶Leonita Siwiyanti, 2017, *Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day*, Vol.1. No.1. Hlm. 86

bertanggung jawab penuh terhadap anak-anak didiknya pada saat pelaksanaan program *market day* .

Adapun kegiatan *market day* yang dilaksanakan di sekolahan dalam pembelajarannya tidak memiliki rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kompetensi inti (KI), maupun kompetensi dasar (KD) seperti mata pelajaran pada umumnya. Pada kegiatan pembelajaran ini lebih memprioritaskan terhadap aspek-aspek dasar perkembangan peserta didik sebagai landasan berkembangnya setiap potensi peserta didik. Adapun potensi-potensi yang dapat diperoleh dari kegiatan *market day* diantaranya adalah sikap kreatif dan inovatif, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, memiliki motif berprestasi, berani menanggung resiko, kerja sama, dan *leadership*.

C. Hasil Bentuk Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* Di SD Alam Ar-Rohmah Malang

Penanaman nilai-nilai merupakan tujuan dari kegiatan pendidikan kewirausahaan. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan diajarkan yaitu seperti sikap mandiri, bertanggung jawab, kreatif, dan pendidikan kewirausahaan akan mengenalkan peserta didik baru kepada dunia wirausaha sejak dini. Nilai pokok kewirausahaan yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran anak usia dini terbagi menjadi 6 hal, yaitu: sikap mandiri, kreatif, pengambil resiko, kepemimpinan, orientasi ada tindakan, dan kerja keras. Sebagaimana dikemukakan oleh Geffery G. Meredith tentang ciri-ciri wirausahawan, yaitu:⁵⁷

⁵⁷ Ibid, Hal. 85

1. Seorang pengusaha harus mempunyai rasa kepercayaan pada dirinya. Sebab segala sesuatu yang telah diyakini dan dianggap benar harus dilakukan selagi perilaku tersebut tidak melanggar hukum dan norma yang berlaku di lingkungannya. Fungsi dari sikap percaya diri yaitu keyakinan berani untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi.
2. Seorang wirausahawan mampu berkonsentrasi pada tugas dan hasil. Apa yang dilakukan oleh pengusaha merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan pencapaian tugas tersebut ditentukan oleh faktor motivasi berprestasi, berorientasi keuntungan, kerja keras, serta berinisiatif.
3. Setiap menjalankan bisnis pasti memiliki resiko masing-masing baik untung maupun rugi. Untuk memperkecil kegagalan usaha maka wirausahawan harus mengetahui peluang kegagalan, dengan begitu, dapat diusahakan untuk memperkecil resiko tersebut.
4. Setiap orang yang berhasil dalam menjalankan bisnis bisa dilihat dari kemampuan dalam memimpin atau yang kita sebut dengan jiwa kepemimpinannya. Sikap seperti ini bukan hanya memberikan pengaruh pada orang lain ataupun dengan rekan bisnisnya, melainkan juga mampu mengantisipasi setiap perubahan sistem yang ada.
5. Dalam berwirausaha harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Keorisinilan dan keunikan dari suatu barang dan jasa mampu menarik perhatian konsumen untuk memproduksinya.

6. Setiap orang yang ingin menjadi seorang wirausaha harus mempunyai pandangan jauh kedepan karena akan menjadikan orang tersebut untuk terus berupaya dan berkarya dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada pada saat ini. pandangan ini akan menjadikan pengusaha tidak cepat merasa puas dengan hasil yang diperoleh saat ini sehingga akan terus menerus mencari peluang. Kepekaan dalam memahami lingkungan sekitar juga diperlukan untuk menciptakan suatu produk yang berorientasi untuk masa depan.

Dari beberapa ciri-ciri seorang wirausahawan yang disebutkan diatas tiada lain untuk mengembangkan kualitas pada diri siswa. Oleh karenanya setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah harusnya mendapatkan dukungan penuh dari setiap orang tua siswa maupun masyarakat yang terdapat pada lingkungan tersebut. Karena tanpa adanya dukungan dari orang tua maupun masyarakat sekitar maka upaya yang dilakukan oleh sekolah tidak akan berarti apa-apa. Banyak karakter yang didapatkan melalui kegiatan pendidikan di sekolah. Baik yang ditanamkan secara langsung maupun tidak langsung yang diterapkan di SD Alam Ar Rohmah Malang. Salah satu nilai-nilai yang dibentuk dapat dilihat pada saat kegiatan kewirausahaan di sekolah yaitu:⁵⁸

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Ustadz Eko Wahyudi (Waka Kesiswaan SD Alam Ar Rohmah) Malang 11 April 2020.

1. Percaya diri: ketika kegiatan berlangsung siswa yang menjadi penjual berani menawarkan barang yang dijualnya dengan rasa yakin bahwa barang yang siswa tawarkan sangat menarik dan layak untuk dibeli.
2. Kreatif: seluruh siswa yang berjualan terlihat sangat kreatif dalam menentukan, memilih, dan membuat barang yang akan dijual agar pembeli tertarik untuk membelinya.
3. Jujur: semua siswa yang menjadi penjual maupun pembeli jujur dalam melakukan transaksi jual beli dengan membayar sesuai dengan harga yang sudah ditentukan walaupun pada saat kegiatan *market day* sangat ramai.
4. Berani mengambil resiko: siswa-siswa ketika menjadi berani untuk mengambil resiko untuk untung maupun rugi ketika berjualan.
5. Tanggung jawab: seluruh siswa terlihat berusaha dalam melaksanakan tugas yang sudah diamanahkan kepada dirinya.
6. Ralistis: ketika menjadi penjual siswa-siswi mampu mengetahui hasil keuntungan maupun kerugian yang diperolehnya melalui kegiatan jual beli.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD Alam Ar Rohmah Malang dapat peneliti simpulkan:

1. Perencanaan Pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* merupakan program yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa serta menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini dengan mengimplementasikan sikap dan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan ajaran Islam. Pada kegiatan tersebut terdapat siswa yang menjadi penjual dan ada juga yang menjadi pembeli. Kegiatan *market day* dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang rutin diselenggarakan pada hari Sabtu. Kegiatan ini melatih siswa untuk berkreasi sehingga mampu menciptakan inovasi-inovasi baru. Seperti, memakai kostum yang unik ketika menjadi penjual sehingga kegiatan tersebut menjadi menarik.
2. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* mampu mengasah perkembangan siswa pada dirinya yaitu dari ranah kognitif yaitu siswa mampu mengintegrasikan kegiatan *market day* pada mata pembelajaran lain seperti matematika dan bahasa yang di peroleh saat pembelajaran di kelas dan mampu diterapkan saat berjualan. Kemudian untuk ranah afektif yang

dihasilkan yaitu pembentukan karakter dan sikap siswa seperti sikap kepedulian, kejujuran, kekompakan, dan kesadaran untuk saling tolong menolong sesama teman. Sedangkan pada ranah psikomotorik yaitu mengasah ketrampilan siswa untuk memasarkan jualanya seperti seorang pedagang yang sesungguhnya.

3. Hasil nilai-nilai kewirausahaan yang diperoleh dari kegiatan *market day* adalah rasa percaya diri, kreatif, jujur, berani mengambil resiko, tanggung jawab, realistis. Nilai-nilai yang terbentuk dari kegiatan tersebut diharapkan bisa terus tertanamkan pada diri siswa dan dapat dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan perkenankan peneliti untuk memberikan saran-saran yang semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi kemajuan SD Alam Ar Rohmah Malang. Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan pada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Guru

Dalam kegiatan *market day* hendaknya guru ikut serta untuk membantu siswa dalam menanamkan jiwa wirausaha yaitu dengan memberikan brifing kepada siswa-siswanya sebelum acara dimulai supaya siswa mampu memahami dengan betul manfaat dari kegiatan tersebut. Selain itu guru harus betu-

betul mengawasi ketika kegiatan belajar mengajar mengenai karakter masing-masing siswanya sehingga pembentukan karakter yang sudah diupayakan dapat dipertahankan pada diri siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa seharusnya mengikuti kegiatan pendidikan melalui *market day* secara aktif dan lebih kreatif lagi dalam berkreasi sehingga mampu menarik perhatian teman-temannya untuk mengikuti kegiatan tersebut secara kosnsisten.

3. Bagi peneliti yang lain

Bagi peneliti yang semoga dapat mengemnbangkan penelitian ini di masa yang akan datang dengan memepertimbangkan aspek lain yang mempengaruhi perkembangan zaman yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Ampuni Dwi Agustina, 2017, *Model Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*, Vol. 3 (2).
- Budiawan Noorman, 2011, *Model Pendidikan Market Day Di SD Alam Unggaran (Study Tentang Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Darmadi Hamid, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pontianak : Alfabeta.
- Dhewanto Wawan., 2013, *Intrapreneurship Kewirausahaan Korporaasi*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Ekawati Amelia, 2018, *Market Day Sebagai Upaya Pembiasaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Sejak Dini Di SDIT Alam Harum Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Gunawan Heri, 2012, *Pendidikan Karakter (Konsep Dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta.
- Itsnaini Hasnah, 2016, *Implementasi Program Market Day Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Pendidikan Islam di SDIT Alam Zaid Bin Tsabit II Magelang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Majdi Muhammad Zainul., 2012, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Keirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan, *Jurnal Educatio*, Vol.7, No.2
- Mustikawati Arieni, 2015, *Program Market Day Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Mulyani Endang., 2011, *Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1.
- Moleong, L. J., 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Senoaji Burhaniemi Irham, *Pendidikan Karakter Kewirausahaan di MI Muhammadiyah Karanganyar*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Prastowo Andi, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Prespektif Rancangan Penelitian)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prasetyaningsih Asri, 2018, *Membentuk Jiwa Kewirausahaan Anak Sejak Dini Melalui Kegiatan Market Day*, Jurnal Program Study PGRA, Vol. 2, No. 2
- Prof. Dr. Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA.
- Ramadhani Rafika, Suwatno, Amir Machmud, 2018, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship Education) Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung*, *Social Science Education Journal*, Vol. 5 No. 1.
- Rusdiana A, Drs. M.M., 2014, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Sulistiyowati Prihatin, Salwa, 2016, *Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada Sdit Mutiara Hati Malang)*, Pancaran Vol. 5 (3).
- Sanusi Ahmad, 2018, *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*, Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Sulaiman Amie, 2016, *Memahami Kontruksi Sosial Peter L Berger*, Vol. IV, No. 1
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Yulia Citra, 2012, *pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran, (jurnal ilmiah pendidikan khusus)*, Vol. 1 (1).
- Wedayanti Ni Putu Ayu Aditya, Glantari I Gusti Ayu Ketut., 2016, *Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1.
- Wijayanto Serian, 2009, *Pengantar Entrepeunership*, Jakarta : Crasindo



Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimila (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1099/Uh.03.1/TL.00.1/05/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

19 Mei 2020

Kepada
Yth. Kepala SD Alam Ar-Rohmah Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizal Ramli
NIM : 16140059
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : Pendidikan Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day di SD Alam Ar-Rohmah Malang
Lama Penelitian : Mei 2020 sampai dengan Juli 2020
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Rekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AR-ROHMAH PUTRI**
SEKOLAH DASAR ALAM AR-ROHMAH
TERAKREDITASI A
Jl. Raya Jambu 01 , Sumbersekar - Dau - Malang, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (0341) 532088 Fax. (0341) 462738 Website : www.arrohmah-putri.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR:111.A2/LPI-SD/VII/2020

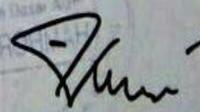
Menunjuk surat rekomendasi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 1099/Un.03.1/TL.00.1/05/2020, tanggal 19 Mei 2020 perihal Permohonan Ijin Mengadakan Penelitian Penulisan Skripsi, dengan ini Kepala Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang menerangkan bahwa :

Nama : Rizal Ramli
NIM : 16140059
Program Studi : S1
Fak. /Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan observasi di SD Alam Ar-Rohmah Malang pada Mei - Juli 2019 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : *"Pendidikan Kewirausahaan melalui kegiatan Market Day di SD Alam Ar-Rohmah Malang"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juli 2020
Kepala Sekolah


Mukh Saeful Amri, S.Sy.



Lampiran 3: Instrumen Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

Sumber Data : Kepala Sekolah Hari/Tanggal : -

Tempat : SD Alam Ar-Rohmah Malang Waktu : -

Kegiatan : *Market Day*

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Alam Ar-Rohmah Malang?
2. Bagaimana proses berkembangnya SD Alam Ar-Rohmah Malang?
3. Apa visi dan misi yang dimiliki SD Alam Ar-Rohmah Malang?
4. Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan market day SD Alam Ar-Rohmah Malang?
5. Apa yang melatar belakangi di bentuknya pendidikan *market day* di SD Alam Ar-Rohmah Malang?
6. Bagaimana pendapat anda selaku kepala sekolah mengenai pembentukan pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day* untuk siswa SD Alam Ar-Rohmah Malang?

Wawancara Kesiswaan

Sumber Data : Waka Kesiswaan

Hari/Tanggal : -

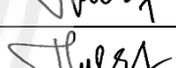
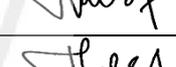
Tempat : SD Alam Ar-Rohmah Malang

Waktu : -

Kegiatan : *Market Day*

1. Bagaimana kurikulum yang terdapat di SD Alam Ar-Rohmah Malang?
2. Apakah kurikulum yang terdapat di SD Alam Ar-Rohmah Malang mengikuti kurikulum yang terdapat di sekolah lain pada umumnya?
3. Apa yang melatar belakangi di bentuknya pendidikan *market day* di SD Alam Ar-Rohmah Malang?
4. Sejak kapan pendidikan *market day* untuk siswa di terapkan di SD Alam Ar-Rohmah Malang?
5. Bagaimana pendapat anda sebagai waka kesiswaan sekolah mengenai pembentukan pendidikan *market day* untuk siswa SD Alam Ar-Rohmah Malang?
6. Bagaimana peran anda sebagai waka kesiswaan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan *market day* untuk siswa SD Alam Ar-Rohmah Malang?
7. Dari mana sumber anggaran untuk pelaksanaan pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day*?
8. Kapan waktu pelaksanaan pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan *market day*?
9. Apa sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan *market day*?

Lampiran 4: Lembar Konsultasi dan Bimbingan**LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI****Nama : Rizal Ramli****NIM : 16140059****Judul Skripsi : Pendidikan Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day* Di
SD Alam Ar-Rahmah Malang.**

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf
1.	13-April-2020	Mengumpulkan BAB I sampai BAB V	
2.	20-April-2020	Penyempurnaan BAB I dan BAB III	
3.	27-April-2020	Penambahan kajian teori	
4.	08-Mei-2020	Penyempurnaan sitematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi	
5.	15-Mei-2020	Revisi BAB IV	
6.	28-Mei-2020	Penyempurnaan BAB V dan BAB VI	
7.	04-Juni-2020	Konsultasi akhir	
8.	10-Juni-2020	Skripsi disetujui (Acc)	

Malang 10 Juni 2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang**Dr.H.Agus Maimun,M.Pd**

NIP.19650817 199803 1 003

Lampiran 5: Dokumentasi Kegiatan Market Day

Foto Kegiatan Market day









BIODATA MAHASISWA



Nama : Rizal Ramli

Nim : 16140059

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan-10-Juni-1998

Fak/Jur/Prog.Study : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan
Guru Madrasah Ibtida'iyah/ Program Study
Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Tahun Masuk : 2016

Alamat Rumah :Ds.Warungering-kec.Kedungpring-Kab. Lamongan-
Jawa Timur RW.01 RT.01